

**UPAYA GURU BK DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
KOMUNIKASI INTERPERSONAL  
DI MAL UIN SU**



**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

**O  
l  
e  
h**

**WILLI NEYLICA  
NIM. 33.14.3.053**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2018**

**UPAYA GURU BK DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
KOMUNIKASI INTERPERSONAL  
DI MAL UIN SU**



**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

**Oleh**

**WILLI NEYLICA**  
**NIM. 33.14.3.053**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Prof.Dr.Saiful Akhyar Lubis.MA**  
**NIP. 195511051985031001**

**Dr.Hj.Ira Suryani, M.Si**  
**NIP. 196707131995032001**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2018**

Nomor : Istimewa  
Lamp : -  
Perihal : Skripsi  
Ilmu

**A.n. Willi Neylica**

Medan, Mei 2018  
Kepada Yth :  
Bapak Dekan Fakultas

Tarbiyah dan Keguruan  
Di

Medan

Assalamualakum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti, dan member saran – saran perbaiki seperlunya terhadap skripsi A.n. Siti Aisyah Yang berjudul “**Upaya Guru Bk Dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Di MAL UIN SU**”. Saya berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat di terima untuk di munaqasahkan pada siding munaqasah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan.

Demikian saya sampaikan. Atas perhatian saudara saya ucapkan Terima kasih.

Wassalamua’alaikum Wr.Wb.

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Prof.Dr.Saiful Akhyar Lubis.MA**  
**NIP. 195511051985031001**

**Dr.Hj.Ira Suryani, M.Si**  
**NIP. 196707131995032001**

## ABSTRAK



Nama : **Willi Neylica**  
NIM : 33.14.3.053  
Jurusan : Bimbingan Konseling Islam  
Pembimbing : Prof.Dr.Saiful Akhyar Lubis.MA  
Judul Skripsi : **Upaya Guru Bk Dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Di MAL UIN SU**

---

**Kata-kata Kunci : Upaya Guru Bk Dalam Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Siswa Di MAL UIN SU Medan**

Komunikasi interpersonal merupakan masalah yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari untuk setiap individu manusia, khususnya untuk para individu pada masa penyesuaian atau peralihan. Seperti halnya pada peserta didik yang baru saja mengalami masa peralihan dari sekolah dasar ke sekolah menengah pertama, yang akan mengalami penyesuaian diri dengan teman, guru, dan peraturan di sekolah yang baru.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang pelaksanaan layanan bimbingan kelompok, komunikasi interpersonal siswa, pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dapat meningkatkan komunikasi interpersonal siswa di MAL UIN SU Medan. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah guru pembimbing dan siswa MAL UIN SU Medan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang berupaya untuk menemukan fakta-fakta dan mengurangi hasil temuan penelitian.

Hasil penelitian dapat dikemukakan bahwa pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di MAL UIN SU Medan dilakukan diluar jam pelajaran dan terlaksana di ruangan bimbingan dan konseling, dengan arti siswa melaksanakan layanan bimbingan kelompok pada waktu luar jam pelajaran agar tidak terganggu aktivitas belajar siswa di kelas. Hal ini dilakukan karena tidak adanya jam untuk bimbingan dan konseling tersebut.

Komunikasi interpersonal siswa di MAL UIN SU Medan secara keseluruhan sudah cukup baik. Hal itu dibuktikan dengan siswa yang memiliki komunikasi yang baik sesama teman dan guru. Dan pihak sekolah terutama guru pembimbing terus berusaha untuk meningkatkan komunikasi interpersonal siswanya.

Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan komunikasi interpersonal siswa sudah terlaksana dengan baik. Arti pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dapat meningkatkan komunikasi interpersonal siswa. Setelah diberikannya layanan bimbingan kelompok kepada siswa, siswa semakin antusias berlaku baik dengan sesama teman sebaya dan melakukan komunikasi yang baik terhadap guru ketika berada di dalam kelas.

**Diketahui oleh**

**Pembimbing skripsi**

**Dr.Hj.Ira Suryani, M.Si**  
**NIP.196707131995032001**

## KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayahnya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya shalawat berangkaian salam ditunjukkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalahnya kepada selu ruh umat manusia.

Penulis menyelesaikan skripsi ini guna memperoleh gelar Sarjana di Falkutas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universistas Islam Negeri Sumatera Utara. Skripsi ini berisikan hasil dari penelitian penulis yang berjudul “**Upaya Guru Bk Dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa DI MAL UIN SU**”. Dalam penulis skripsi ini penulis menyadari bahwa banyak kesulitan yang di haadapi , namun berkat usaha dan dukungan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat penulis selesaikan walaupun masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis dengan kelapangan hati menerima kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Dalam menyusun skripsi ini penulis juga menerima bantuan dari berbagai pihak oleh karena itu penulis menyampaikan ucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Saidurrahman, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
2. Bapak Prof.Dr. Syafarudin, M.Pd selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
3. Ibu Dr. Hj. Ira Suryani Tanjung, M.Si selaku ketua Prodi Bimbingan dan Konseling Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
4. Bapak Prof.Dr.Saiful Akhyar Lubis.MA, selaku pembimbing I yang telah banyak membantu dan memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi.
5. Dr.Hj.Ira Suryani, M.Si, selaku pembimbing II yang telah banyak membantu membimbing dan memberikan pengarahan dengan sabar kepada penulis sehingga skripsi ini selesai.

6. Terima kasih kepada Bapak Ismail M.Si, yang selalu memberikan motivasi dan nasehat-nasehat kepada saya agar saya bisa selesaikan skripsi secepatnya
7. Kepada ayahanda dan ibunda saya sangat berterima kasih karena sudah memberikan perhatian dan dukungan agar saya selalu semangat di dalam menjalankan perkuliahan selama 4 tahun. Dan tidak pernah bosan untuk mendoakan kelancaran anaknya didalam jenjang pendidikan.
8. Buat orang yang saya sayangi terkhususnya abg saya satu-satunya Asfin Amsal rambe yang selalu memberikan motivasi dan solusi agar semangat dalam menjalani semester akhir ini. dan adik kandung saya Trina Ningsih dan Nurul Zanna, Nadia Jikru.
9. Terima kasih kepada Alpin Hasibuan yang selalu memberikan semangat, dan orang yang selalu menemani saya dalam mengerjakan skripsi ini.
10. Untuk teman-teman saya Siti Aiysah Wahdini, Winda Sari, Yusna Khairani, Uswah Amini, Siti Hasinah Ujung, dan Aisyah Lutfiah. Berkat merekalah saya bisa selesai dan teman-teman saya lah yang memberikan motivasi dan bantuan disaat saya susah.
11. Teman-teman Bki 6 Semuanya yang selalu memberikan dukungan satu sama lain dan juga saling memotivasi satu sama lainnya untuk menyadang gelar sarjana S-1 yang selama hampir empat tahun di tunggu-tunggu.

Penulis ini menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, oleh sebab itu kritik dan saran pembaca sangat penulis harapkan. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan semoga Allah Swt senantiasa memberikan pentunjuk bagi kita semua. Amin Ya Rabbal ‘Alamin.

Assalamualaikum Wr.Wb

Penulis

WILLI NEYLICA  
NIM. 33.14.3.053

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan penulisan .....	5
D. Manfaat Penulisan.....	5
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>7</b>
A. Guru Bimbingan Konseling .....	7
1. Pengertian Guru Bimbingan Konseling .....	7
2. Peran Guru Bimbingan Konseling .....	11
3. Tugas Guru Bimbingan Konseling.....	12
4. Syarat-Syarat Guru Bimbingan Konseling.....	13
5. Karakteristik guru bimbingan konseling .....	14
B. Komunikasi Interpersonal .....	15
1. Pengertian Komunikasi .....	15
2. Pengertian Komunikasi Interpersonal .....	17
3. Ciri-ciri Komunikasi Interpersonal .....	18
4. Tujuan Komunikasi Interpersonal.....	19
5. Fungsi Komunikasi Interpersonal .....	20
6. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Komunikasi Interpersonal.....	21
7. Faktor-faktor Penghambat Komunikasi Interpersonal .....	22
C. Penelitian Relevan.....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Pendekatan Metode Penelitian .....	28
B. Subjek Penelitian.....	29



C. Prosedur Pengumpulan Data .....	29
D. Analisis Data .....	31
E. Pemeriksaan dan Pengecekan Keabsahan Data .....	32
<b>BAB IV TEMUAN DAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
A. Temuan Umum.....	33
B. Temuan Khusus.....	54
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	63
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>67</b>
A. Kesimpulan .....	67
B. Saran.....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 2. Pedoman Wawancara Kepada Kepala Sekolah .....	78
Lampiran 3. Pedoman Wawancara Kepada Guru BK .....	79
Lampiran 4. Pedoman Wawancara Kepada Siswa.....	80
Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian.....	83
Lampiran 10 Pedoman Bimbingan Kelompok.....	88
Lampiran 11. Pengesahan Judul	
Lampiran 12. Surat Izin Riset	
Lampiran 13. Surat Balasan	
Lampiran 14. Data Alumni Mahasiswa	
Lampiran 15. Riwayat Hidup	

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Rekapitulasi Siswa MAL UIN SUMedan.....	37
Tabel 4.2 Struktur Kepengawaaian.....	38
Tabel 4.3Nama Tenaga Kerja MAL UIN SU Medan .....	48

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Wawancara Kepada Kepala Sekolah.....	85
Gambar 1.2 Wawancara Kepada Guru BK.....	84
Gambar 1.2 Wawancara Kepada Siswa .....	86

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam kegiatan pendidikan terjadi proses kegiatan belajar mengajar, belajar mengajar sebagai suatu proses tidak sekedar informasi dari guru, tetapi melibatkan berbagai kegiatan dan tindakan yang harus dilakukan. Terutama bila diinginkan hasil belajar yang lebih baik. Dalam menjalankan proses kegiatan belajar mengajar tidak terlepas dari berbagai perbedaan individual peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Misalnya ada yang rajin dan ada pula yang malas, ada yang kreatif dan lain sebagainya. Hal ini terjadi karena adanya keunikan pada individual siswa itu masing-masing. Untuk mengatasi hal-hal tersebut seperti di atas maka diperlukan suatu pendekatan atau bimbingan dari guru, kepala sekolah dan orang tua siswa.

Guru bimbingan adalah sebagai pelaksana program bimbingan konseling yang sudah direncanakan sebelumnya melalui jalur tertentu seperti mengumpulkan data mengenai siswa melalui berbagai pendekatan, memberi saran-saran kepada kepala sekolah dan menyelenggarakan bimbingan terhadap siswa baik yang mengalami masalah dalam aktivitas belajar.

Komunikasi interpersonal sangat penting dalam kehidupan sehari-hari untuk setiap individu manusia, khususnya untuk para individu pada masa penyesuaian atau peralihan. Seperti halnya peserta didik yang baru saja mengalami masa peralihan dari sekolah dasar ke sekolah menengah pertama,

yang akan mengalami penyesuaian diri dengan teman, guru, dan peraturan sekolah yang baru. Oleh karena itu tidak jarang peserta didik pada sekolah menengah awal mengalami hambatan untuk berkomunikasi interpersonal.

Komunikasi interpersonal ini terjadi karena adanya suatu pertemuan atau perkenalan satu sama lain, atau komunikasi ini bentuknya *face to face* seperti layanan dalam konseling yaitu bimbingan kelompok itu sudah termasuk komunikasi interpersonal.

Di dalam kegiatan belajar mengajar di kelas dilaksanakan dalam bentuk interaktif yang dibangun untuk menumbuhkan kemampuan berkomunikasi secara efektif baik antara sesama peserta didik maupun peserta didik dengan guru. Komunikasi merupakan hal yang mutlak dalam kehidupan sosial individu yang satu dengan individu yang lain. Jalaluddin menjelaskan bahwa tanpa komunikasi, manusia dan orang lain tidak dapat berhubungan dan bertukar pikiran, perasaan dan berkehendak, yang berarti relasi antara individu dibangun melalui komunikasi.<sup>1</sup>

Komunikasi menjadi sarana yang ampuh untuk membangun sebuah relasi antara individu dengan individu lain, tanpa berkomunikasi dengan orang lain, individu tidak akan dapat menjalankan aktivitas sosialnya. Melalui komunikasi, individu bias mengenal orang lain dan demikian sebaliknya individu juga di kenal oleh orang lain melalui komunikasi.

---

<sup>1</sup> Jalaluddin Rakhmat, (2014), *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya,

Manusia adalah makhluk sosial yang senantiasa ingin berhubungan dengan manusia lainya, hubungan dengan manusia lain tidak lepas dari rasa ingin tahu tentang lingkungan sekitarnya. Sebagai makhluk sosial manusia akan selalu berkeinginan untuk berbicara,tukar-menukar gagasan, mengirim dan menerima informasi,membagi pengalaman bekerja sama dengan orang lain untuk memenuhi kebutuhan dan sebagainya.

Manusia sebagai makhluk sosial berarti setiap individu membutuhkan individu lain untuk berinteraksi dalam memenuhi kebutuhannya, yang tidak hanya kebutuhan biologis, tetapi juga kebutuhan psikologis. Gerungan menjelaskan, “sejak dari lahir individu membutuhkan individu lain untuk berinteraksi sosial untuk merealisasikan kehidupannya yang bukan hanya kehidupan individual tetapi juga dalam kehidupan sosial.

Sebagai makhluk sosial perlu melakukan komunikasi interpersonal dengan individu lain untuk mengungkapkan perasaannya kepada orang lain dalam aktivitas sehari-hari, agar tercipta hubungan yang baik dengan orang lain, karena dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak akan bertahap hidup tanpa orang lain,terutama komunikasi dengan orang lain, komunikasi ini sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari tanpa komunikasi manusia tidak akan mengenal satu sama lain, baik berkomunikasi secara langsung atau pun tidak langsung. Komunikasi interpersonal terjadi antara individu satu dengan yang lain berbeda-beda karena masing-masing individu memiliki kekhasan sendiri-sendiri, yakni hubungan yang terjadi antara individu dengan individu lain yang satu dengan yang lain berbeda tingkat ke eratannya.

Upaya yang dilakukan sekolah terhadap siswa yang mempunyai komunikasi interpersonal kurang dengan siswa lainnya adalah dengan mengadakan, bimbingan kelompok, diskusi kelompok dengan siswa lainnya, melakukan konseling individual antara konselor dan siswa, memberika layanan informasi tentang komunikasi interpersonal kepada semua kelas terutama kelas yang memiliki tingkat komunikasi interpersonalnya rendah. Tetapi dengan cara tersebut belum dirasa cukup untuk meningkatkan komunikasi interpersonal antara siswa lainnya. Dari permasalahan di atas salah satu cara untuk meningkatkan komunikasi interpersonal siswa yaitu kesulitan untuk menerima kenyataan bahwa menyatakan/menegaskan diri adalah tindakan yang benar. Latihan asertif ini membantu konseli yang tidak mampu mengungkapkan kemarahan/perasaan tersinggung, menunjukkan kesopanan yang berlebihan/selalu mendorong orang lain untuk mendahuluinya, memiliki kesulitan untuk mengatakan tidak, mengalami kesulitan untuk mengungkapkan afeksi dan respons-respons positif, merasa tidak memiliki hak untuk mempunyai perasaan dan pikiran.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Sulistiyana, 2016, *Upaya Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Menggunakan Latihan Asertif Di Smp Negeri 1 Banjarbaru*, No. 1, Vol. 2, Issn 2460-118, h. 21



**B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Kemampuan komunikasi Interpersonal Siswa di Sekolah MAL UIN SU?
2. Bagaimana Upaya Guru BK dalam Meningkatkan Kemampuan komunikasi interpersonal siswa di MAL UIN SU ?

**C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk Mengetahui Kemampuan komunikasi Interpersonal Siswa Di MAL UIN SU
2. Untuk Mengetahui Bagaimana Upaya Guru Bk dalam Meningkatkan Kemampuan komunikasi Interpersonal Siswa di MAL UIN SU

**D. Manfaat Penelitian****a. Manfaat teoritis**

1. Hasil penelelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam bidang bimbingan konseling
2. Memperoleh pemahahaman tentang bimbingan kelompok
3. Secara teoritis dapat digunakan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya.

**b. Manfaat praktis**

1. Sebagai bahan masukan bagi guru mata pelajaran di MAL UIN SU tentang berkomunikasi antar pribadi atau interpersonal
2. Sebagai bahan masukan kepada guru khususnya guru bk untuk lebih memperhatikan pelaksanaan bimbingan kelompok

3. Bagi siswa, sebagai bahan informasi tentang pentingnya meningkatkan kemandirian berkomunikasi interpersonal.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Guru Bimbingan Konseling**

##### **1. Pengertian Guru Bimbingan Konseling**

Konselor adalah pihak yang membantu klien dalam proses konseling. Sebagai pihak yang paling memahami dasar dan teknik konseling secara luas, konselor dalam menjalankan perannya bertindak sebagai fasilitator sebagai klien.<sup>3</sup>

Konselor disebut juga dengan guru pembimbing yaitu orang yang bertanggung jawab mencerdaskan kehidupan bangsa anak didik. Pribadi susila yang cakap adalah yang diharapkan ada pada diri setiap anak didiknya menjadi sampah masyarakat. Untuk itulah guru pembimbing dengan penuh dedikasi dan loyalitas berusaha membimbing dan membina anak didik agar di masa mendatang menjadi orang yang berguna bagi nusa dan bangsa. Setiap hari guru pembimbing meluangkan waktu demi kepentingan anak didik. Bila suatu ketika ada anak didik yang tidak hadir di sekolah, guru pembimbing menanyakan kepada anak-anak yang hadir, apa sebabnya dia tidak hadir ke sekolah.

---

<sup>3</sup> Namora Lumongga, *Memahami Dasar-Dasar Konseling*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2011), h. 21

M.Ngalim Purwanto mengatakan bahwa :

Guru pembimbing sebagai pendidik adalah seorang yang berjasa besar terhadap masyarakat dan Negara. Tinggi atau rendahnya kebudayaan suatu masyarakat, maju atau mundurnya kebudayaan suatu masyarakat dan Negara, sebagian besar bergantung pada pendidikan dan pengajaran yang diberikan oleh guru pembimbing.<sup>4</sup>

Guru pembimbing adalah unsur utama pelaksana bimbingan di sekolah. Pengangkatan dan penempatannya didasarkan atas kompetensi yang di milikinya, yaitu kemampuan dan keterampilannya dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling kepada siswa.

Guru pembimbing merupakan salah satu pekerjaan, dalam Al-Qur'an dijelaskan bahwa bekerja itu sebagai kebutuhan hidup. Firman Allah dalam Al-Qur'an surah Az-zumar ayat 39, sebagai berikut:

قُلْ يٰقَوْمِ اَعْمَلُوا عَلٰى مَكَانَتِكُمْ اِنِّىْ عَمِلٌ فَسَوْفَ تَعْلَمُوْنَ ﴿٣٩﴾

*Katakanlah: "Hai kaumku, bekerjalah sesuai dengan keadaanmu, sesungguhnya aku akan bekerja (pula), maka kelak kamu akan mengetahui,*

Terdapat Dalam Tafsir jalalain yang menjelaskan bahwa :

Hai kaumku bekerjalah sesuai dengan keadaan kalian (sesungguhnya aku akan bekerja pula sesuai dengan keadaanku)

---

<sup>4</sup> M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 126

Melalui SKB Mendikbud DAN KEPALA bakn No.0433/P/1993 dan No. 25 Tahun 1993 tentang petunjuk pelaksanaan jabatan fungsional guru dan angka reditnya pasal 1 ayat 4 disebutkan bahwa guru pembimbing adalah guru yang mempunyai tanggung jawab, wewenang, dan hak secara penuh dalam kegiatan bimbingan dan konseling terhadap sejumlah peserta didik.<sup>5</sup>

Guru pembimbing yaitu seorang guru yang disamping mengajar disalah satu bidang studi, terlibat juga dalam rangkaian pelayanan bimbingan dan konseling. Jadi tenaga ini adalah *part-time teacher dan part-time counselor*.<sup>6</sup>

Guru pembimbing adalah salah satu tenaga kependidikan yang mengemban sebahagian tugas kependidikan di sekolah, yaitu terlaksananya kegiatan bimbingan konseling yang mencakup dimensi-dimensi kemanusiaan seperti individual, social, kesusilaan, dan keberagamaan.<sup>7</sup>

Bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang diberikan kepada seseorang atau sekelompok orang secara terus-menerus dan sistematis oleh pembimbing agar individu atau sekelompok individu menjadi pribadi mandiri

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa tugas dari guru pembimbing adalah melaksanakan pelayanan bimbingan dan konseling dimulai dari menyusun program bimbingan, mengevaluasi pelaksanaan bimbingan, analisis hasil pelaksanaan bimbingan, dan tindak lanjut dalam

---

<sup>5</sup> Abu Bakar M.Luddin, *Kinerja Kepala Sekolah Dalam Kegiatan Bimbingan dan Konseling*, (Bandung: Citapustaka, 2009, h. 69

<sup>6</sup> Winkel, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 1997), h.188

<sup>7</sup> Dr. Neviyarti, S.M.S., *Pelayanan Bimbingan dan Konseling Berorientasi Khalifah Fil* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 75-76

program bimbingan terhadap peserta didik yang menjad tanggung jawab yairu sekurang-kurangnya 150 peserta didik satu guru pembimbing.

Seorang pembimbing harus mempunyai kecintaan terhadap pekerjaannya dan juga terhadap anak atau individu yang dihadapinya. Sikap ini akan menimbulkan kepercayaan pada anak. Tanpa adanya kepercayaan dari pihak anak maka tidaklah mungkin pembimbing dapatmenjalankan tugas dengan sebaik-baiknya. Pembimbing di sekolah dipegang oleh orang yang khusus dididik menjadi konselor. Jadi, ada tenaga khusus yang ditugaskan untuk melaksanakan pekerjaan itu dengan tidak menjabat pekerjaan yang lain.

## **2. Peran Guru Pembimbing**

Guru pembimbing harus berusaha semaksimal mungkin untuk dapat mencapai hasil yang sebaik-baiknya, dengan membatasi diri pada keahliannya atau wewenangnya. Oleh karena itu, pembimbing jangan sampai mencampuri wewenang dan tanggung jawab yang bukan wewenangnya. Karena pekerjaan pembimbing berhubungan langsung dengan pribadi orang maka seorang pembimbing harus :<sup>8</sup>

- a. Dapat memegang atau menyimpan rahasia klien dengan sebaik-baiknya
- b. Menunjukkan sikap hormat kepada klien

---

<sup>8</sup> Bimo Walgito, *Bimbingan+Konseling (Studi&Karier)*, (Yogyakarta: Andi, 2010), h. 37

- c. Menghargai bermacam-macam klien. Jadi, dalam menghadapi klien, pembimbing harus menghadapi klien dalam derajat yang sama.
- d. Pembimbing tidak diperkenankan menggunakan tenaga pembantu yang tidak ahli atau tidak terlatih
- e. Pembimbing tidak diperkenankan mengambil tindakan-tindakan yang mungkin dapat menimbulkan hal-hal yang tidak baik bagi klien
- f. Pembimbing tidak diperkenankan mengalihkan klien kepada konselor lain tanpa persetujuan klien.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa seorang guru pembimbing harus selalu berusaha semaksimal mungkin membantu peserta didiknya dalam mengentaskan masalah yang sedang dialaminya dan harus memegang teguh asas kerahasiaan, sehingga peserta dapat percaya dan merasa tenang serta nyaman ketika mengutarakan masalah yang dialaminya. Guru pembimbing juga harus memperlakukan peserta didiknya sebaik-baiknya sesuai dengan karekturnya dan tidak diperkenankan baginya mengalih tangankan kasus kepada pihak yang lebih baik tanpa seizin atau tanpa pembicaraan terlebih dahulu kepada peserta didik yang sedang ditanganinya.

Pada ayat Al-quran surah An-Nahl juga dijelaskan sebagai berikut ayat

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِّ لَهُمْ بِآلَتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya : “ serulah (manusia) kepada jalan tuhan-mu dengan hikmah dan dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya tuhanmu dialah yang lebih mengetahui siapa yang tersesat dari jalan-nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.(QS.An-Nahl 25)<sup>9</sup>

### 3. Tugas Guru Bimbingan Konseling

1. Mengumpulkan data tentang pribadi siswa
2. Mengamati tingkah laku siswa dalam situasi sehari-hari
3. Mengenal siswa-siswa yang memerlukan bantuan khusus
4. Mengadakan pertemuan/hubungan dengan orang tua siswa bagi secara individu maupun secara kelompok untuk memperoleh saling pengertian dalam pendidikan anak
5. Membuat catatan pribadi siswa dan menyimpan dengan baik
6. Menyelenggarakan bimbingan kelompok ataupun individu
7. Bekerjasama dengan petugas-petugas bimbingan lainnya untuk membantu memecahkan masalah siswa

---

<sup>9</sup> Departemen Agama Ri *Al Qur'an Dan Terjemahannya* (Bandung:Jumanatul Ali-Art. 2005) h. 282



8. Bersama-sama dengan petugas bimbingan lainnya, menyusun program bimbingan sekolah
9. Meneliti kemajuan siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah.<sup>10</sup>

Mulyasa mengemukakan mengatakan bahwa “guru pembimbing sebagai pendidik bertanggung jawab untuk mewariskan nilai-nilai dan norma-norma kepada generasi berikutnya sehingga terjadi proses konversi nilai, karena melalui proses pendidikan diusahakan terciptanya nilai-nilai baru.”<sup>11</sup>

#### 4. Syarat-Syarat Seorang Pembimbing

Pekerjaan seorang guru pembimbing bukanlah pekerjaan yang mudah dan ringan, namun pekerjaan ini sangat kompleks dan memerlukan keseriusan serta keahlian tersendiri. Supaya guru pembimbing dapat menjalankan pekerjaannya dengan sebaik-baiknya, maka guru pembimbing harus memenuhi syarat-syarat tertentu, yaitu:<sup>12</sup>

##### a. Persyaratan yang berkaitan dengan pendidikan

Pelayanan bimbingan dan konseling merupakan pekerjaan professional menuntut persyaratan tertentu antara lain pendidikan. Syarat pendidikan formal secara ideal berijazah sarjana yang menguasai berbagai ilmu, antara lain ilmu pendidikan, psikologi, pengukuran dan penilaian. Dan bidang yang harus dikuasai meliputi antara lain:

---

<sup>10</sup> Soeprapto, *Bimbingan dan Penyuluhan*, (Jakarta:Pt Rineka Cipta, 1972), h.25

<sup>11</sup> Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*,(Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), h. 18

<sup>12</sup> Lahmuddin, *Konsep-Konsep Dasar Bimbingan Konseling*, (Bandung:Citapustaka, 2006), h.64

- (a) Proses konseling, b) pemahaman individu, c) informasi dalam pendidikan, pekerjaan dan jabatan/karir, d) administrasi dan kaitannya dengan program bimbingan, e) prosedur penelitian dan penilaian bimbingan
- (b) Persyaratan yang berkaitan dengan kepribadian

Seorang guru pembimbingan sebaiknya memiliki sifat-sifat kepribadian tertentu, diantaranya:

- a. Memiliki pemahaman terhadap orang lain secara objektif dan simpatik
- b. Memiliki kemampuan untuk bekerja sama dengan orang lain secara baik dan lancar.
- c. Memiliki minat yang mendalam mengenai peserta didik dan berkeinginan dengan sungguh-sungguh untuk memberikan bantuan kepada mereka
- d. Memiliki kedewasaan pribadi, spiritual, mental, dan kestabilan emosi.

## **5. Karakteristik Guru Bimbingan Konseling**

### *a. Congruence*

Menurut pandangan rogers, seorang konselor haruslah terinteraksi dan kongruen, maksudnya seorang konselor terlebih dahulu harus memahami dirinya sendiri antara pikiran, perasaan, dan pengalamannya harus serasi. Konselor haruslah sungguh-sungguh

menjadi diri sendiri, tanpa menutupi kekurangan yang ada pada dirinya.

*b. Unconditional Positive Regard*

Konselor harus dapat menerima/respek kepada klien walaupun dengan keadaan yang tidak dapat diterima oleh lingkungan.

*c. Empathy*

Empathy adalah memahami orang lain dari sudut kerangka berpikirnya. Selain itu empati yang dirasakan juga harus ditunjukkan. Konselor harus dapat menyingkirkan nilai-nilainya sendiri tetapi tidak boleh ikut terlarut dalam nilai-nilai klien.<sup>13</sup>

## **B. Komunikasi Interpersonal**

### **1. Pengertian Komunikasi**

Komunikasi berasal dari bahasa latin, yaitu “*communication*” yang artinya memberitahukan atau menjadi milik bersama. Komunikasi merupakan suatu proses pemindahan dan penerimaan lambang-lambang yang mengandung makna, komunikasi mengandung makna menyebarkan informasi pesan, berita, pengetahuan, dan norma/nilai-nilai dengan tujuan untuk menggugah partisipasi, agar yang diberitahukan tersebut menjadi milik bersama (satu makna) antara komunikator dan komunikan<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Namora Lumongga, *Memahami Dasar-Dasar Konselor*, (Jakarta: Kencana Pramedia Group, 2014), h. 22-24

<sup>14</sup> Rusma,(2013), *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, h.80-81

Dalam pengertian umum, komunikasi adalah hubungan dan interaksi yang terjadi antara dua orang/pihak atau lebih. Interaksi itu terjadi karena seseorang menyampaikan pesan dalam bentuk lambang-lambang tertentu, diterima oleh pihak lain yang menjadi sasaran, sehingga sedikit banyak mempengaruhi sikap dan tingkah laku pihak di maksud.<sup>15</sup>

Komunikasi merupakan media penting bagi pembentukan dan pengembangan pribadi dan untuk kontak sosial. Melalui komunikasi seseorang tumbuh, belajar, menemukan pribadinya dan orang lain, bergaul, bersahabat, menemukan kasih sayang, bermusuhan, atau membenci orang lain.<sup>16</sup>

Menurut Roders bersama D. Lawrence Kincaid “komunikasi adalah suatu proses di mana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi dengan satu sama lainnya, yang pada gilirannya akan tiba pada saling pengertian yang mendalam.<sup>17</sup>

Sosiologi menjelaskan komunikasi sebagai sebuah proses memaknai yang dilakukan oleh seseorang (1) terhadap informasi, sikap, dan perilaku orang lain yang termasuk pengetahuan, pembicaraan, gerak-gerik, atau sikap, perilaku dan perasaan-perasaan, sehingga seseorang membuat reaksi-reaksi terhadap

---

<sup>15</sup> Ardinal, (2009), *Komunikasi Politik*, Jakarta Barat: Permata Puri Media, h.1

<sup>16</sup> Herri Zan Pieter, (2012), *Pengantar Komunikasi & konseling dalam praktek kebidanan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, h. 90

<sup>17</sup> Hafied Cangara, (2012), *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, h. 19

informasi, sikap, dan perilaku terhadap berdasarkan pada pengalaman yang pernah dia alami.<sup>18</sup>

Jadi dapat di simpulkan bahwa komunikasi adalah suatu proses pemindahan atau lambang-lambang yang berupa informasi, berita, atau pesan untuk mengunggah partisipasi antara sesama komunikator atau komunikan yang dilakukan oleh 1, 2 orang atau lebih.

## **2. Pengertian Komunikasi Interpersonal**

Komunikasi interpersonal (KIP) adalah komunikasi yang berlangsung dalam situasi tatap muka antara dua orang atau lebih, baik secara terorganisasi maupun pada kumpulan orang. Dalam komunikasi ini tampak interaksi orang ke orang, dua arah, verbal dan non verbal, sikap saling berbagi informasi, dan perasaan antara individu dengan individu atau antar-individu di dalam kelompok kecil.<sup>19</sup>

Komunikasi interpersonal atau komunikasi antarpribadi yang dimaksud disini adalah proses komunikasi yang berlangsung antara dua orang atau lebih secara tatap muka.<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup> Burhan Bungin, (2013), *Sosiologi Komunikasi*, Jakarta:Kencana Prenada Media Group, h.5

<sup>19</sup> Herri Zan Pieter, (2012), *Pengantar Komunikasi & Konseling dalam Praktek Kebidanan*,(Jakarta: Kencana Prenada Media Group, h. 92

<sup>20</sup>*Ibid*, h. 32

Komunikasi interpersonal merupakan proses penyampaian pesan dari seseorang kepada orang lain (pihak lain). Menurut pengertian tersebut, komunikasi dikaitkan dengan pertukaran informasi yang bermakna dan harus membawa hasil di antara orang-orang yang berkomunikasi.<sup>21</sup>

Komunikasi interpersonal merupakan suatu penyampaian pesan dari seorang kepada kepada lain yang berlangsung secara tatap muka atau *face to face* baik secara terorganisasi maupun kumpulan orang, guna untuk mengunggah partisipan.

### 3. Ciri-Ciri Komunikasi Interpersonal

Fatmawati dan Herri, menyimpulkan bahwa ciri-ciri komunikasi interpersonal antara lain:

- a. Pihak-pihak yang melakukan komunikasi berada dalam jarak yang dekat (*face to face*). Apabila salah satu lawan bicara menggunakan media dalam penyampaian pesan karena perbedaan jarak, itu tidak dapat dikatakan sebagai komunikasi interpersonal
- b. Pihak-pihak yang berkomunikasi mengirim dan menerima pesan secara spontan, baik secara verbal maupun nonverbal. Dalam komunikasi interpersonal *feed back* diberikan komunikasi secara spontan demikian juga tanggapan komunikator. Melalui respon yang diberikan secara secara spontan dapat mengurangi kebohongan lawan bicara, seperti melihat gerak geriknya ketika komunikasi.

---

<sup>21</sup> Suryanto, (2015), *Pengantar Ilmu Komukasi*, (Lingkar Selatan: Pustaka Setia), h .11

- c. Para peserta komunikasi memperoleh mutual *under-standing* bila kedua belah pihak menerapkan komunikasi dengan memperhatikan syarat-syarat yang berlaku, seperti mengetahui waktu, tempat, dan lawan bicara.
- d. Kedekatan hubungan pihak-pihak komunikasi tercermin pada jenis pesan atau respon nonverbal mereka, seperti sentuhan, tatapan mata yang ekspresif, atau jarak fisik yang dekat.<sup>22</sup>

#### 4. Tujuan Komunikasi Interpersonal

Adapun fungsi dari komunikasi interpersonal sebagai berikut:

- a. Mempelajari secara lebih baik dunia luar, seperti berbagai objek, peristiwa, dan orang lain. Meskipun informasi tentang dunia luar itu dikenal melalui dunia massa, hal itu sering didiskusikan, dipelajari, diinternalisasikan melalui komunikasi interpersonal.
- b. Memelihara hubungan dan mengembangkan kedekatan atau keakraban. Melalui komunikasi interpersonal, adanya keinginan menjalin rasa cinta dan kasih sayang.
- c. Menghibur diri atau bermain. Kita bias mendengarkan pelawak, pembicaraan, dan music. Kita juga bisa menghibur orang lain, mengutarakan lelucon, menceritakan kisah-kisah yang menarik.<sup>23</sup>

#### 5. Fungsi Komunikasi Interpersonal

---

<sup>22</sup> *Ibid*, h. 94

<sup>23</sup> Suryanto, (2015), *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Lingkar Selatan: Pustaka Setia), h.

Menurut Enjang komunikasi Interpersonal memiliki fungsi yaitu:

- a. Memenuhi kebutuhan sosial dan psikologis. Dengan komunikasi intrpersonal, kita bisa memenuhi kebutuhan sosial atau psikologis kita
- b. Mengembangkan kesadaran diri. Melalui komunikasi interpersonal akan terbiasa mengembangkan diri
- c. Matang akan konvensi sosial. Melalui komunikasi interpersonal kita tunduk atau menentang konvensi social
- d. Konsistensi hubungan dengan orang lain. Melalui komunikasi interpersonal kita menetapkan hubungan kita. Kita berhubungan dengan orang lain, melalui pengalaman dengan mereka, dan melalui percakapan–percakapan bersama mereka
- e. Mendapatkan informasi yang banyak. Melalui komunikasi interpersonal, kita juga akan memperoleh informasi yang lebih. Informasi yang akurat dan tepat waktu merupakan kunci untuk membuat keputusan yang efektif
- f. Bisa mempengaruhi atau dipengaruhi orang lain.<sup>24</sup>

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal berfungsi dalam pemenuhan kebutuhan manusia, baik itu

---

<sup>24</sup> Ika Trione, 2005, *Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Metode Games Social*, No. 2, Vol. 1, Issn. 2442-9975, h. 25



kebutuhan psikologis maupun kebutuhan sosial manusia dalam rangka membina hubungan dan interaksi sosial.

## 6. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Komunikasi Interpersonal

### a. Persepsi interpersonal

Persepsi interpersonal adalah memberikan makna terhadap stimuli indrawi yang berasal dari seseorang (komunikator) yang berupa pesan verbal dan nonverbal. Sudah jelas bahwa perilaku kita dalam komunikasi interpersonal amat bergantung pada persepsi interpersonal.<sup>25</sup>

### b. Konsep diri

Konsep diri merupakan faktor yang sangat menentukan dalam komunikasi interpersonal, karena setiap orang mempunyai pengetahuan dan keyakinan unik mengenai dirinya sendiri. Konsep diri ini menjadi identitas yang membedakan antara satu orang dengan yang lainnya.<sup>26</sup>

### c. Atraksi interpersonal

Semakin tertarik kepada seseorang, makin besar kecenderungan kita berkomunikasi dengan dia. Kesukaan pada orang lain, sikap positif dan daya tarik seseorang, ini disebut sebagai atraksi interpersonal.

### d. Hubungan interpersonal

---

<sup>25</sup> *Ibid*, h. 106

<sup>26</sup> Agus Abdul Rahman, (2017), *Psikologi Sosial*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, h.

Setiap kali kita melakukan komunikasi, kita bukan hanya sekedar menyampaikan isi pesan, kita juga menentukan kadar hubungan interpersonal, bukan hanya menentukan “*content*” tetapi juga “*relationship*”. Karena komunikasi yang efektif ditandai dengan hubungan interpersonal yang baik.<sup>27</sup>

## **7. Faktor-Faktor Penghambat Komunikasi Interpersonal**

Sering sekali dalam komunikasi interpersonal antara komunikator (konselor) dengan komunikan (klien) tidak saling memahami maksud pesan atau informasi yang di sampaikan. Hal ini disebabkan beberapa masalah, di antaranya:<sup>28</sup>

### **a. Komunikator**

Yakni hambatan-hambatan yang berkaitan dengan: ( a). kesulitan biologis seperti komunikator yang gagap, perbedaan gender, dan (b) gangguan psikologis, seperti komunikator gugup.

### **b. Media**

Yakni hambatan yang berkaitan dengan hambatan teknis, misalnya masalah teknologi komunikasi (microphone, telepon, power point, dan lain sebagainya), hambatan geografis, misalnya blank spot pada daerah

---

<sup>27</sup> *Ibid*, h. 109

<sup>28</sup> *Ibid*, h. 110

tertentu sehingga signal hand phone tidak dapat ditangkap, hambatan simbol atau bahasa, yaitu perbedaan bahasa yang digunakan pada komunitas tertentu dan hambatan budaya budaya, yaitu perbedaan budaya yang mempengaruhi proses komunikasi.<sup>29</sup>

c. Komunikasikan

Yakni hambatan yang berkaitan dengan: (a) hambatan biologis, seperti komunikasi yang tuli, perbedaan gender, dan (b) hambatan psikologis, seperti komunikasi sulit konsentrasi dengan pembicaraan.

d. Interaksi sosial

Interaksi sosial merupakan kunci dari semua kehidupan sosial, oleh karena itu tanpa interaksi sosial tidak akan mungkin ada kehidupan bersama. Interaksi sosial merupakan syarat utama terjadinya aktivitas-aktivitas sosial, seperti interaksi antar individu dengan individu lainnya, interaksi antara individu dan kelompok, dan interaksi antara kelompok dengan kelompok.

e. Kultur

Perbedaan kultur (budaya) dalam komunikasi interpersonal menyebabkannya terjadinya.(a) perbedaan persepsi terhadap isi pesan sehingga efek yang diharapkan sukar muncul atau tidak sesuai dengan

---

<sup>29</sup> *Ibid*, h.111

harapan komunikasi,(b). perbedaan *style* bahasa,*semantic* (peristilahan bahasa), (c) penafsiran yang berbeda hingga tujuan pesan dan (d) terjadi penolakan dalam komunikasi interpersonal.

f. *Experience* (pengalaman)

*Experience* (pengalaman) merupakan sejumlah memori yang dimiliki seseorang sepanjang hidupnya. Setiap individu memiliki pengalaman yang berbeda,sehingga kondisi ini akan membarikan perbedaan komunikasi interpersonal.<sup>30</sup>

### C. Penelitian Relevan

1. Menurut Zia Ulfatihmah (2015) (UIN SU) meneliti tentang “Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Man 2” rumusan masalah dalam penelitian ini ialah tentang yang baik adalah bagaimana pelaksanaan bimbingan kelompok dalam meningkatkan keterampilan berkomunikasi interpersonal siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Man 2, dan tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih,benar,valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliable) tentang pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan keterampilan interpersonal siswa di madrasah tsanawiyah negeri 2 medan. Metode ini di gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

---

<sup>30</sup> *Ibid*, h. 112

Permasalahan yang adalah di sekolah tersebut kurangnya keterampilan komunikasi interpersonal siswa,

Adapun alasannya adalah karena peneliti ingin menggali secara maksimal dan mendalam data tentang pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan keterampilan interpersonal siswa, melalui instrument observasi langsung dan wawancara. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang ada, maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini sehubungan dengan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan komunikasi interpersonal siswa di madrasah tsanawiyah negeri man 2” adalah sebagai berikut : (1) secara keseluruhan pelaksanaan bimbingan kelompok dalam meningkatkan komunikasi interpersonal di madrasah tsanawiyah negeri 2 medan sudah cukup baik dan efektif.(2) bahasa yang digunakan guru dalam berinteraksi kepada peserta didiknya sudah tepat. (3) dalam melaksanakan bimbingan kelompok juga suatu hal yang sangat baik dalam meningkatkan komunikasi interpersonal siswa.

2. Menurut P. Pontoh (2013), IKIP PGRI Pontianak, meneliti tentang “peranan komunikasi interpersonal guru dalam meningkatkan pengetahuan anak”. Rumusan masalah bagaimana proses komunikasi yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar. Tujuan meneliti ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses komunikasi yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar, bentuk-bentuk komunikasi serta pendekatan-pendekatan komunikasi yang dilakukan guru terhadap anak

didik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumen serta teknik analisis data deskriptif dengan presentase. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang ada, maka yang dapat disimpulkan dalam penelitian ini sehubungan dengan Peranan Komunikasi Interpersonal Guru dalam Meningkatkan Pengetahuan Anak adalah sebagai berikut : (1) secara keseluruhan peranan komunikasi interpersonal guru dalam meningkatkan pengetahuan anak disimpulkan cukup baik. (2) bahasa guru yang digunakan sudah sangat tepat dalam meningkatkan pengetahuan anak .

3. Menurut Ika Trione Pribadi (2015), SMK Negeri 1 Batang, Jawa Tengah, rumusan masalah dari penelitian ini bagaimana meningkatkan komunikasi interpersonal siswa menggunakan layanan bimbingan kelompok dengan metode games social. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui peningkatan komunikasi interpersonal siswa menggunakan layanan bimbingan kelompok dengan metode games social. Subyek penelitian yaitu 10 siswa X AK 1 dengan metode pengumpulan datanya menggunakan observasi, angket dan dokumentasi. Tehnik analisis data dalam penelitian ini menggunakan dua metode penelitian yaitu kualitatif dan kuantitatif secara terpadu. Hasil pelaksanaan layanan bimbingan

kelompok dengan metode games social dapat meningkatkan komunikasi interpersonal.<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup> Ika Trione, 2005, *Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Metode Games Social*, No. 2, Vol. 1, Issn. 2442-9975

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Metode Penelitian**

Pendekatan yang dipilih adalah pendekatan kualitatif. Adapun alasannya adalah karena peneliti ingin menggali secara detail atau secara maksimal dan mendalam data-data tentang upaya guru bimbingan konseling meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal melalui bimbingan kelompok, melalui instrumen wawancara dan observasi langsung. Hal ini dilakukan agar peneliti bias mengenali kehidupan peserta didik, perilaku, dan juga latar belakang informan, termasuk dalam hal ini adalah kehidupan siswa setelah diberikan layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan kemandirian berkomunikasi interpersonal di MAL UIN SU.

Di dalam penelitian kualitatif peneliti sekaligus berperan instrument penelitian. Berlangsungnya proses pengumpulan data, peneliti benar-benar diharapkan mampu berinteraksi dengan obyek (masyarakat) yang di jadikan sasaran penelitian. Dengan arti kata, peneliti menggunakan pendekatan alamiah dan peka terhadap gejala-gejala yang dilihat, di dengar, dirasakan serta dipikirkan.

Keberhasilan penelitian amat bergantung dari data lapangan, maka ketetapan, ketelitian, rincian, kelengkapan, keluwesan pencatatan informasi yang diamati di lapangan amat penting, artinya pencatatan data di lapangan yang tidak cermat akan merugikan peneliti sendiri dan akan menyulitkan dalam analisis untuk penarikan kesimpulan. Penggunaan metode kualitatif memungkinkan seseorang



untuk mengetahui kepribadian orang lain dan melihat mereka sebagaimana mereka memahami dunianya, seperti komunikasi interpersonal siswa.

Dengan metode ini penulis lebih mudah mencari informasi dan menentukan materi apa yang diberikan untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Sehingga data yang ditemukan penulis benar-benar akurat dan teruji kebenarannya. Karena itu, penelitian ini menggunakan metode kualitatif.

### **B. Subyek Penelitian**

Subyek yang diteliti dalam penelitian kualitatif tersebut informan yang dijadikan teman bagi peneliti bahkan konsultan untuk menggali informasi yang dibutuhkan peneliti. Informan sebaiknya ialah seorang yang mampu memberikan informasi yang berkaitan dengan pokok masalah yang diteliti.

Sebagai informasi data penelitian ini, peneliti mengambil beberapa informan data:

1. Siswa/I di madrasah aliyah laboratorium yang dijadikan sebagai informan penelitian
2. Guru pembimbing/konselor. Data yang diperlukan adalah data diri siswa yang di buat oleh guru pembimbing setra pelaksanaan bimbingan dan konselingnya.

### **C. Prosedur Pengumpulan Dan Perekaman Data Penelitian**

Intrumen pengumpulan data penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

## 1. Observasi

Observasi adalah proses mengamati tingkah siswa dalam suatu situasi tertentu. Situasi yang dimaksud dapat berupa situasi sebenarnya atau alamiah, dan juga situasi yang sengaja diciptakan atau eksperimen. Dalam penelitian ini observasi dilakukan selama kegiatan bimbingan kelompok untuk menilai antusiasme siswa dalam mengikuti layanan. Serta melihat dan mengamati sejauh mana tingkat kemandirian berkomunikasi interpersonal siswa di mal uni su siswa . Setelah dan sebelum dilakukan dengan layanan bimbingan kelompok oleh peneliti.

## 2. Wawancara

Wawancara terhadap informan sebagai sumber data dan informasi dilakukan dengan tujuan penggalan informasi tentang focus penelitian. Menurut Bogdan dan Biklen (dalam Salim dan Syahrums) wawancara ialah percakapan yang bertujuan, biasanya antara dua orang (tetapi kadang-kadang lebih) yang diarahkan oleh salah seorang dengan maksud memperoleh keterangan.<sup>32</sup>

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara yang berstruktur dimana peneliti menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data, karena pedoman wawancara yang diajukan berupa garis-garis besar hingga kecil dari permasalahan yang akan ditanyakan.

---

<sup>32</sup> Salim dan Syahrums, (2012), *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Citapustaka Media, h 119

Wawancara dilakukan kepada guru BK, beberapa guru mata pelajaran, kepala sekolah, dan perwakilan beberapa siswa lainnya. Untuk mengetahui tingkat kemandirian berkomunikasi interpersonal siswa di mal uin su.

### 3. Studi dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrument utama. Seluruh data dikumpulkan dan ditafsirkan, tetapi dalam kegiatan ini didukung dengan instrument sekunder, yaitu foto, catatan-catatan yang berkaitan focus penelitian. Studi dokumentasi dalam metode penelitian kualitatif ini yaitu melakukan pendokumentasian terhadap kegiatan layanan bimbingan kelompok di MAL UIN SU.

## **D. Analisis Data**

Setelah data dan sejumlah informasi melalui observasi, wawancara dan dokumentasi sudah dikumpulkan, maka selanjutnya akan melakukan analisis data dengan menggunakan analisis data kualitatif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Dimana proses berlangsungnya secara sirkuler selama proses berlangsung.

### 1. Reduksi data

Peneliti menyederhanakan, memfokuskan dan memindahkan data yang diperoleh dari hasil wawancara kedalam bentuk lebih yang mudah untuk dikelola. Kegiatan ini berlangsung secara terus menerus samapai laporan akhir lengkap tersusun.

## 2. Penyajian data

Penyajian data berbentuk tes naratif diubah menjadi berbagai bentuk jenis, grafik, dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah dipahami sehingga penulis dapat mengetahui apa yang terjadi untuk menarik kesimpulan. Penyajian data merupakan bagian dari analisis.

## 3. Kesimpulan

Setelah data disajikan yang juga dalam rangkaian analisis data, maka proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan hasil yang diteliti.

### **E. Pemeriksaan dan Pengecekan Keabsahan Data**

Penjaminan data keabsahan sebagai berikut:

1. Membandingkan data hasil wawancara terhadap kepada sekolah, guru bidang study, wali kelas, guru bimbingan konseling yang ada disekolah untuk memperoleh keabsahan dan kebenaran data yang sesungguhnya.
2. Membandingkan hasil penelitian terdahulu dengan hasil penelitian yang dilakukan peneliti yang sekarang untuk mengetahui keabsahan data yang akurat dan tidak mempunyai kesamaan data dengan penelitian-penelitian terdahulu
3. Hasil penelitian yang dilakukan tidak berselisih dengan judul penelitian dengan demikian dengan melakukan perbandingan-perbandingan tersebut dapat menjamin keabsahan data seperti di uraikan diatas.

## **BAB IV**

### **TEMUAN DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Temuan Umum**

##### **1. IDENTITAS MADRASAH**

1. Nama Madrasah : MA.Laboratorium UIN SU Medan
2. Alamat Madrasah :
  - a. Jalan : Williem Iskandar Pasar V
  - b. Desa/Kelurahan : Medan Estate
  - c. Kecamatan : Percut Sei Tuan
  - d. Kabupaten/Kota : Medan
  - e. Propinsi : Sumatera Utara
  - f. Email : mal.iain@yahoo.co.id
3. Nomor Telepon : 061 - 75260707
4. Nama yayasan : Khairu Ummah
5. Status : Diakui ( B )
6. Sk Akreditasi : “B” ( Baik )
  - a.Nomor : BAN-S/M MA 002819/2009
7. NSM/NPSN : 131212710011
8. Tahun Berdiri : 1994
9. SK Kepala Sekolah : 01 Tahun 2014/28 Agustus 2014
10. Nama Kepala Madrasah : Zunidar, S.Ag, M.Pd

**V I S I :TERWUJUDNYA MADRASAH YANG BERKUALITAS DALAM  
PEMBINAAN KEISLAMAN, KEILMUAN DAN  
KEINDONESIAAN**

**MISI**

1. Menyelenggarakan pendidikan Madrasah yang akan melahirkan lulusan beriman dan bertaqwa serta memiliki kemampuan kompetitif
2. Meningkatkan sikap aktif,kreatif disiplin tanggungjawab dan kerjasama
3. Melakukan pembinaan tenaga pendidik dan kependidikan sebagai tenaga profesional yang menguasai aspek keilmuan keterampilan mengajar kepribadian pedagogis serta kounikasi global yang dijiwai akhlak mulia
4. Melakukan pembinaan kemandirian dan tim work melalui berbagai aktivitas
5. Menciptakan lingkungan yang bersih indah dan tertib

**2. DASAR, TUJUAN DAN FUNGSI PENDIRIAN**

Landasan juridis pendirian Madrasah Aliyah Laboratorium UIN SU Medan ialah : Keputusan Menteri Agama Nomor. 115 Tahun 1992, tentang Laboratorium Fakultas Tarbiyah, ditindak lanjuti dengan surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sumatera Utara Nomor : 05 Tahun 1994 tanggal 2 Mei tentang pendirian Madrasah Laboratorium, izin operasional dikeluarkan oleh kantor wilayah Departemen Agama dengan surat Nomor : Wb/PP.03.2/1354/1994 tanggal 9 Mei 1994. Madrasah ini didirikan pada tanggal 2 Mei 1994 dengan tujuan mendukung upaya pemerintah melaksanakan pendidikan Nasional mencerdaskan kehidupan berbangsa dan bernegara dengan landasan keimanan dan ketakwaan (IMTAK), ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) untuk manfaat yang seluas-luasnya. Sesuai dengan landasan pendiriannya, Madrasah ini berfungsi sebagai :

- A. Tempat latihan / praktek pendidikan dan keguruan Manajemen dan Konseling Islam bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN SU Medan dan mahasiswa dari fakultas /ST lainnya.
- B. Tempat mengadakan penelitian pendidikan dan keguruan , Manajemen dan Konseling bagi mahasiswa
- C. Tempat melakukan pengembangan kurikulum, metode, Media, Evaluasi, sumber belajar dalam Pendidikan dan Pembelajaran .

### **3. PERKEMBANGAN JENJANG AKREDITASI**

- 1. Tahun 1994 memperoleh izin penyelenggara dari Kanwil Dep. Agama Sumatera Utara dengan surat Nomor. Wb/PP.03.2/1354/1994 .
- 2. Tahun 1999 memperoleh status Diakui dari Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam dengan surat Nomor : B/E.IV/MA/0758/99.
- 3. Tahun 2006 memperoleh Akreditasi B (baik) oleh Kanwil Departemen Agama Provinsi Sumatera Utara dengan surat Nomor : 295/MA/2.75/2006
- 4. Tahun 2009 memperoleh akreditasi B oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah /Madrasah (BAN-S/M) Nomor : Ma.002819.

### **4. PRINSIP PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN**

- 1. Menjunjung tinggi nilai ilmu, belajar, mengajar dan melaksanakan pendidikan sebagai misi Islam melalui Allah dan Rasul-Nya.
- 2. Melaksanakan pendidikan dan mendukung pendidikan dilandasi keiklasan niat menjalankan perintah agama sebagai ibadah yang sangat penting.
- 3. Mengikuti pendidikan dilandasi dengan tujuan yang mulia untuk membina keimanan dan ketakwaan melalui ilmu dan teknologi untuk kebahagiaan dunia dan akhirat.
- 4. Mengutamakan kualitas dan kuantitas

5. Mengandalkan kerja keras dari kelengkapan fasilitas
6. Mengutamakan kemandirian dari ketergantungan
7. Berlandaskan rido Allah untuk memperoleh ilmu dan hasil pendidikan yang bermanfaat
8. Berorientasi kepada kesuksesan siswa, kepuasan orangtua dan kepercayaan masyarakat.

#### **5. DATA GURU DAN SISWA**

a. Pegawai Negeri Sipil	: Orang
b. Guru Kontrak	: --
c. Guru Tetap	: 32 Orang
d. Guru Tidak Tetap	: --
e. Pegawai	: <u>8 Orang</u>
<b>Jumlah</b>	<b>40 orang</b>

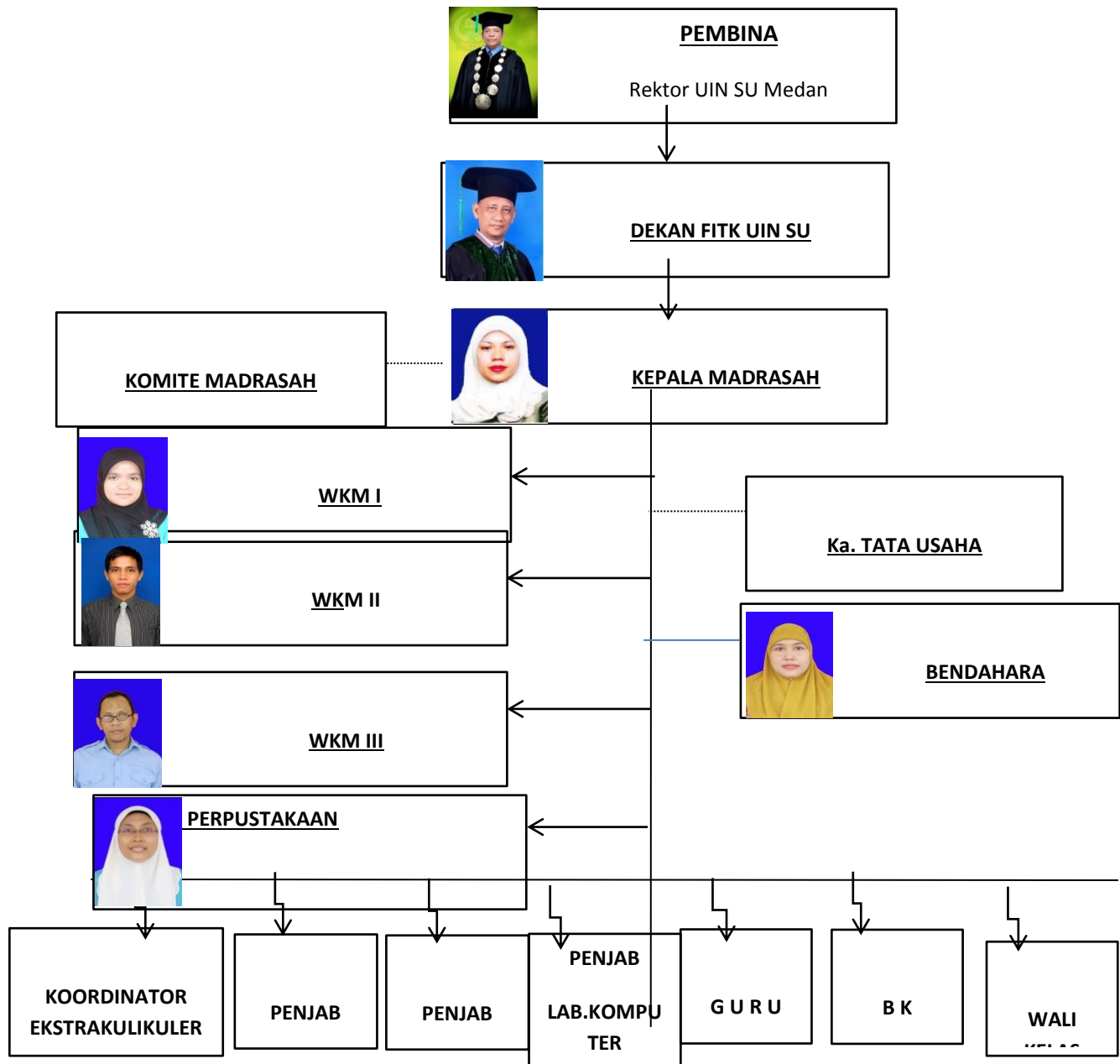


**JUMLAH SISWA MAL UIN SU**

**Jumlah Siswa Tahun 2017/2018**

No	Tingkat Kelas	Siswa		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	X -1	17	22	39
2.	X -2	14	25	39
3.	X -3	17	23	40
4.	XI IPA	13	23	36
5.	XI IPS 1	11	17	28
6	XI IPS 2	9	14	23
7.	XI AG	7	11	18
8.	XII IPA	19	12	31
9.	XII IPS	13	21	34
10	XII AG	10	9	19
	<b>Jumlah</b>	<b>131</b>	<b>176</b>	<b>307</b>

**6. STRUKTUR KEPEGAWAIAN**



**KETERANGAN**

: Komando

## 7. MENYUSUN LAPORAN TAHUNAN

Program kerja ini, kami awali dengan memberikan surat berisi pemberitahuan penugasan pembuatan laporan tahunan pembelajaran kepada seluruh guru dan batas waktu pengumpulannya, serta melampirkan format pembuatan laporan pada surat tersebut. Selama batas waktu pengumpulan laporan tersebut, kami selalu mengingatkan kepada guru-guru tersebut agar dapat mengumpulkannya sebelum atau paling lambat sampai batas waktu yang telah ditentukan. Alhamdulillah, laporan itu telah terkumpul dan telah kami evaluasi bersama.

### a. KEPALA MADRASAH

Kepala ialah pimpinan teratas dari penyelenggara Madrasah yang bertanggung jawab atas berlangsungnya proses belajar mengajar, usaha pengembangan dan pembinaan kesiswaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana Madrasah.

Kepala Madrasah sebagai educator, administrator, manager dan supervision pendidikan, bertanggung jawab penuh atas penyelenggaraan pendidikan pada madrasah dengan dibantu oleh satu orang Pembantu Kepala Madrasah. PKM I dibidang Kurikulum.

Tugas Kepala Madrasah ialah:

1. Penanggung jawab pelaksanaan pendidikan dan administrasi sekolah.
2. Merencanakan , mengorganisir dan mengevaluasi seluruh proses pendidikan di sekolah yang meliputi aspek edukatif dan administrasi yang berhubungan dengan pelaksanaan kurikulum, sedang aspek administratif meliputi :
  - a. Administrasi belajar mengajar
  - b. Administrasi perkantoran
  - c. Administrasi siswa

- d. Administrasi ketenaga kerjaan
- e. Administrasi perlengkapan
- f. Administrasi keuangan
- g. Administrasi perpustakaan
- h. Administrasi laboratorium
- i. Administrasi BP / BK
- j. Administrasi Hubungan Masyarakat
- k. Berbagai laporan sesuai dengan kebutuhan

**b. WAKIL KEPALA MADRASAH BIDANG KURIKULUM DAN KESISWAAN**

1. Menyusun jadwal Kegiatan Belajar Mengajar
2. Menyusun pembagian tugas guru
3. Mengatur kegiatan evaluasi belajar (ulangan harian, ulangan umum/semester, Ujian Tengah Semester, Ujian Sekolah dan Ujian Nasional)
4. Mengatur persiapan proses belajar mengajar yang meliputi:
  - a. Program tahunan guru
  - b. Program semester
  - c. Program satuan pelajaran
  - d. Pelaksanaan program proses belajar mengajar
  - e. Perbaikan / pengayaan
  - f. Mengatur jadwal pemanfaatan laboratorium dan perpustakaan
  - g. Pengembangan kemampuan guru melalui jalur MGMP
  - h. Mengkoordinir pemanfaatan sarana / prasarana madrasah.
5. Mengatur pelaksanaan penerimaan siswa baru
6. Pengarahan dan pengendalian disiplin siswa dalam rangka melaksanakan tata tertib sekolah.
7. Pembinaan dan pelaksanaan koordinasi :
  - a. Keamanan
  - b. Kebersihan

- c. Ketertiban
  - d. Keindahan
  - e. Kekeluargaan
  - f. Kerindangan
8. Pengabdian masyarakat
  9. Peringatan hari – hari besar nasional
  10. Mengatur pelaksanaan kegiatan Ekstra Kurikuler.
  11. Menyiapkan surat menyurat yang berhubungan dengan siswa
  12. Mengedarkan absensi pegawai dan guru
  13. Mengkoordinir kebersihan , kerapian ruangan kelas serta kebersihan dan keasrian lingkungan madrasah.
  14. Membantu melegalisir ijazah dan lain – lain
  15. Membantu kepala tata usaha dalam bidang administrasi dan kesiswaan
  16. Mengerjakan tugas – tugas lain yang ditetapkan kepala madrasah.
- c. KEPALA TATA USAHA**
1. Penanggung jawab pelayanan pendidikan pada Madrasah
  2. Membantu kepala Madrasah mengenai pengaturan :
    - a. Kesiswaan
    - b. Ketenagaan
    - c. Peralatan pengajaran
    - d. Pemeliharaan gedung dan perlengkapan madrasah serta perpustakaan madrasah.
    - e. Surat menyurat
    - f. Mengkoordinasikan tugas – tugas staf administrasi
    - g. Tugas lain yang diserahkan kepala Madrasah.

**d. PEGAWAI**

## 1. Bendaharawan

- a. Menerima dana SPP, Dana Kegiatan madrasah dan lain – lain dari siswa
- b. Membayarkan gaji kepada pegawai dan guru
- c. Membayar honor, transportasi dan lainnya sesuai dengan peraturan ketetapan Kepala Madrasah.
- d. Membayarkan pengeluaran rutin dan lainnya.
- e. Membuat laporan penerimaan dari siswa
- f. Membuat laporan keuangan
- g. Mengkoordinasikan siswa yang mendapatkan BSM (Bantuan Siswa Miskin) dan dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah)
- h. Membuat Laporan penggunaan dana BSM dan BOS
- i. Mengerjakan tugas – tugas lain yang ditetapkan kepala madrasah
- j.

## 2. Tata Usaha

- a. Mengisi buku induk siswa
- b. Mengisi buku klefer
- c. Pengadaan surat menyurat yang berkaitan dengan pegawai , guru, instansi pemerintah, swasta dan lain – lain.
- d. Mengagendakan surat masuk dan surat keluar.
- e. Pendayagunaan perpustakaan
- f. Membantu Kepala Tata Usaha dalam bidang administrasi kurikulum.
- g. Mengerjakan tugas – tugas lain

## 3. BP / BK

- a. Menyusun program BP/ BK
- b. Koordinasi dengan wali kelas dan orang tua siswa
- c. Mengkoordinir pemilihan jurusan

- d. Menganalisis hasil evaluasi harian dan cawu sebagai bahan pemberian layanan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar.
- e. Menyelesaikan kasus – kasus siswa yang bermasalah dalam melaksanakan tata tertib dan peraturan madrasah.
- f. Mengawasi kegiatan siswa pada jam istirahat.

#### 4. Wali Kelas

- a. Memantau kebersihan kelas
- b. Memelihara inventaris ruang kelas.
- c. Memeriksa dan memproses siswa yang absen (alpa, izin, sakit) serta atribut, rambut, kuku dan seragam sekolah.
- d. Memeriksa batas pelajaran.
- e. Mengunjungi orang tua/wali siswa.
- f. Membuat laporan keadaan kelas bulanan
- g. Mengingatkan dan membantu siswa dalam hal pembayaran SPP.
- h. Membuat catatan khusus siswa.
- i. Mengumpulkan nilai harian dan semester untuk diisikan ke raport.
- j. Menjadi pembina upacara.
- k. Berupaya dalam mengadakan atribut kelas seperti presiden / wakil presiden, Pancasila, Peta Indonesia/dunia, gambar pahlawan dan hiasan dinding lainnya.
- l. Bertanggung jawab terhadap kelas yang diwalinya terutama tentang :
  - ✓ Penetapan disiplin siswa
  - ✓ Menetapkan tempat duduk siswa dengan membuat denah kelas dengan dasar pertimbangan antara lain :
    - a. Tingkat kerawanan dan kesehatan siswa.

- b. Tingkat kemampuan siswa sesuai dengan data-data identitas siswa yang dapat diperoleh melalui guru BK.
    - m. Wali kelas berfungsi sebagai perantara siswa dan kepala sekolah, bukan siswa langsung yang menghadap kepala sekolah untuk kepentingan siswa dikelasnya terkecuali atas permintaan kepala sekolah.
    - n. Melaksanakan tugas administrasi yaitu :
      - ✓ Denah kelas
      - ✓ Roster pelajaran
      - ✓ Daftar kelas
      - ✓ Catatan kelas
      - ✓ Buku absen siswa, setiap bulan ditutup dan ditandatangani kemudian diserahkan kepada kepala sekolah atau PKM kesiswaan.
      - ✓ Daftar Kumpulan Nilai
      - ✓ Buku agenda, surat teguran kepada siswa dan surat panggilan orang tua / wali.
      - ✓ MAP kumpulan surat-surat permissi siswa dan pertinggalan panggilan siswa (surat keluar)
      - ✓ Mengisi buku raport siswa dan buku tanda terima pembagian raport pada siswa.
      - ✓ Memeriksa buku batas pelajaran di kelasnya.
5. Guru Mata Pelajaran
    - a. Menyusun pembuatan program tahunan
    - b. Menyusun program semesteran
    - c. Membuat rincian minggu efektif
    - d. Membuat analisis materi pelajaran
    - e. Menyusun program satuan pelajaran
    - f. Melaksanakan KBM
    - g. Melaksanakan evaluasi
    - h. Melaksanakan analisis hasil evaluasi
    - i. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan



## 6. Guru Piket

- a. Hadir di madrasah selambat-lambatnya jam 07.15 Wib.
- b. Memeriksa kebersihan kelas, kamar mandi, sampah di halaman.
- c. Mengingatkan guru untuk masuk ke kelas dan menyuruh siswa untuk segera masuk ke kelas bila bel masuk telah berbunyi.
- d. Menghukum siswa yang terlambat lebih dari 5 menit (pada bel I dan bel setelah istirahat)
- e. Mencatat dan merekap kehadiran/ketidakhadiran dan keterlambatan guru dan siswa dan menyerahkan rekap tersebut ke BK.
- f. Mengumpulkan absen siswa paling lambat sebelum istirahat.
- g. Memanggil / memproses / memberi sanksi siswa yang alpa pada hari sebelumnya (satu hari sebelumnya).
- h. Membariskan siswa pada setiap upacara dan kultum.
- i. Menjaga siswa untuk tidak keluar area kecuali ada izin.
- j. 10. Mengamankan / memonitor kelas apabila guru mata pelajaran tidak hadir.

## 7. Staf Umum

- a. Menjaga sarana dan fasilitas madrasah
- b. Bertanggung jawab atas kebersihan ruang kantor , kamar mandi dan lingkungan madrasah.
- c. Menggandakan bahan – bahan stensilan
- d. Menyiapkan minum pegawai dan guru setiap hari kerja
- e. Tugas – tugas lain yang ditetapkan kepala Madrasah.

## 8. DATA KURIKULUM DAN MATERIAL PENDIDIKAN

- a. Kurikulum yang digunakan : KTSP dan Kurikulum 2013
- b. Jenis Kegiatan Ekstra Kurikuler :
1. .Karate
  2. Pramuka
  3. Drum Band
  4. Paskibra
  5. Futsal
  6. Teater
  7. PMR
  8. Tari
  9. Nasyid

### Status Pemilikan Tanah dan Sarana Fisik

#### 1. Status Pemilikan Tanah

1. Luas Tanah Seluuhnya : 4.000 Meter Persegi
2. Status Pemilikan Tanah : IAIN SU Medan

#### 2. Status Bangunan

1. Status Pemilikan Tanah : IAIN SU Medan
2. Luas Seluruh Bangunan : 850 meter persegi

#### 3. Keadaan Sarana Fisik

1. Sifat Gedung : Permanen
2. Ruang Kelas : 11 lokal / baik
3. Ruang Perpustakaan : 1 unit / baik
4. Ruang TU : 1 unit / baik
5. Ruang Kepala Sekolah : 1 unit / baik
6. Ruang Guru : 1 unit / baik
7. Musholla Mesjid : 1 mesjid

- 8. Ruang BK : 1 unit / baik
- 9. Ruang UKS : 1 unit / baik
- 10. Ruang Pramuka : 1 unit / baik
- 11. Ruang Osis : 1 unit / baik
- 12. Ruang Toilet : 1 unit / baik
- 13. Lapangan Olah Raga : 1 unit / baik

**4. Keadaan Meubelair**

- 1. Meja Kursi Kepala : 1 set / baik
- 2. Meja Kursi Kepala TU dan Staf : 4 set / baik
- 3. Meja Kursi Tamu : 1 set / baik
- 4. Meja Kursi Guru/Wali Kelas : 4 set / baik
- 5. Meja Kursi Siswa : ada
- 6. Lemari Arsip : 3 set / baik
- 7. Meja Kursi Komputer : 3 set / baik

**5. Keadaan Sarana Administrasi**

- 1. Komputer : 3 Unit / baik
- 2. Penyelenggara Administrasi : baik

**LAMPIRAN : NAMA-NAMA GURU MA LABORATORIUM UIN SU**

1.	Zunidar, M.Pd	<p>Tempat, tanggal lahir : Sei Dulu Hulu, 20 Oktober 1975</p> <p>Alumni/tahun :Teknologi Pendidikan, UNIMED/2007</p> <p>Alamat : Jl. Medan-Binjai, Perumahan Padang Hijau, KM. 14.4.</p> <p>Bidang Studi : -</p>
2.	Nanda Desra, S.Pd	<p>Tempat, tanggal lahir : Medan, 16 Desember 1979</p> <p>Alumni/tahun : Pendidikan Ekonomi, UNIMED/2004</p> <p>Alamat : Jl. Mawar Raya, No. 203 Blok. 18 Helvetia</p> <p>Bidang Studi : Ekonomi</p>
3.	Ahmad Al Munawar, M.Pd	<p>Temp at, tanggal lahir : Medan, 16 Juli 1986</p> <p>Alumni/tahun : Pendjas, UNJ/2012</p> <p>Alamat : Jl. SM. Raja Gg. Titi Besi N. 7 Medan</p> <p>Bidang Studi : Pendjas</p>
4.	Henny Wiji Astuti, S.S., S.Pd.I	<p>Tempat, tanggal lahir : Medan, 3 Oktober 1971</p> <p>Alumni/tahun : Bahasa Indonesia, USU/2009</p> <p>Alamat : Jl. Hos Cokroaminoto, No.</p>

		18 Medan Bidang Studi : Bahasa Indoensia
5.	Drs. Suprayogi	Tempat, tanggal lahir : Medan, 9 Maret 1967 Alumni/tahun : Bahasa Indonesia, UNIMED/1994 Alamat : Jl. Mangan, No. 4 Lingk. XIV Mabar Bidang Studi : Bahasa Indoensia
6.	Dra. Firmawati	Tempat, tanggal lahir : Kota Baru Agum, 2 Maret 1965 Alumni/tahun : Ekonomi/1994 Alamat : Jl. Masjid, Gg. Teratai No. 15 Pasar XI Medan Tembung Bidang Studi : Bahasa Indoensia
7.	Sri Hanurawati Nasondang Daulay, M.Si	Tempat, tanggal lahir : Sibolga, 27 Agustus 1967 Alumni/tahun : Fisika/1998 Alamat : Jl. Sukarya, Perjuangan Bidang Studi : Fisika
8.	M. Ya'kub, BA	Tempat, tanggal lahir : Sei Balai, 11 Maret 1957 Alumni/tahun : Seni Budaya/1998 Alamat : Jl. Bersama, Gg. Musyawarah, No. 3 Bidang Studi : Seni Budaya

<b>9.</b>	Erna Suryani, M.Pd.I	Tempat, tanggal lahir : KP. Kesatuan, 12 Maret 1965 Alumni/tahun : Pendidikan Agama Islam, UIN SU Alamat : Jl. Sakti Lubis Gg. Amal No. 20 S. Limun Bidang Studi : Fikih
<b>10.</b>	Junita Manurung, S.Ag	Tempat, tanggal lahir : Kisaran, 5 Juli 1970 Alumni/tahun : PPKn/1997 Alamat : Dusun V Tanjung Bandar Khalifah Bidang Studi : PPKn
<b>11.</b>	Dra. Tina Kusuma	Tempat, tanggal lahir : Medan, 10 November 1967 Alumni/tahun : Geografi/1998 Alamat : Jl. HM. Said No, 24 Medan Bidang Studi : Geografi
<b>12.</b>	Syahrudi, S.S., S.PdI	Tempat, tanggal lahir : Medan, 19 September 1971 Alumni/tahun : Bahasa Inggris/1997 Alamat : Jl. Bandar Khalifah Bidang Studi : Bahasa Inggris
<b>13.</b>	Yuniati, S.Pd	Tempat, tanggal lahir : Medan, 13 Oktober 1974 Alumni/tahun : Ekonomi/2000 Alamat : Jl. KL. Yos Sudarso No. 124 Lingk.II Bidang Studi : Ekonomi

<b>14.</b>	Rabiatun Adawiyah, M.Ag	Tempat, tanggal lahir : Alue Batee, 12 Juni 1972 Alumni/tahun : Matematika/2000 Alamat : Jl.Perintis Kemerdekaan C.Turi Binjai Utara Bidang Studi : Matematika
<b>15.</b>	Rabiatun Adawiyah, M.Ag	Tempat, tanggal lahir : Teluk Senotosa, 15 Januari 1976 Alumni/tahun : Hadis UIN SU Alamat : Perumahan Pendopo 3 No. 22 Bandar Setia Bidang Studi : Quran Hadis
<b>16.</b>	Salmawati Siregar, S.Kom	Tempat, tanggal lahir : Silau Dunia, 5 Desember 1971 Alumni/tahun : Komputer/2003 Alamat : Jl.Perjuangan Gg. Suka Maju Bidang Studi : TIK
<b>17.</b>	Rohani, M.Pd	Tempat, tanggal lahir : P. Siantar, 8 September 1968 Alumni/tahun : Teknologi Pendidikan UNIMED Alamat : Jl.Prof. HM Yamin SH, Gg. Bidang Studi : PKn
<b>18.</b>	Sri Agustina Saragih, S.PdI	Tempat, tanggal lahir : Medan, 8 Agustus 1982 Alumni/tahun : Matematika IAIN SU/2005 Alamat : Jl.Tuamang No. 105 Medan

		Bidang Studi : Matematika
<b>19.</b>	Muhammad Mursyid Lubis, S.Ag	Tempat, tanggal lahir : Medan, 6 Juni 1972 Alumni/tahun : PAI, IAIN SU/2007 Alamat : Jl. Kenari VIII No. 145 Perumnas Mandala Bidang Studi : Quran Hadis
<b>20.</b>	Misbah Lubis, S.PdI	Tempat, tanggal lahir : Medan, 27 Agustus 1983 Alumni/tahun : PAI, IAIN-SU/2007 Alamat : Jl. Bantan No. 32 A Medan Bidang Studi : Aqidah Akhlak
<b>21.</b>	Erwita Hafni Rangkuti, S.Pd	Tempat, tanggal lahir : Medan, 5 November 1974 Alumni/tahun : Kimia/2008 Alamat : Jl. Bersama Gg. Dahlia No. 7 B. Selamat Bidang Studi : Kimia
<b>22.</b>	Fuadaturrahmah, M.Pd	Tempat, tanggal lahir : Medan, 1 Oktober 1985 Alumni/tahun : Kimia, UNIMED/2008 Alamat : Jl. SM. Raja Gg. Titi Besi No. 7 Medan Bidang Studi : Kimia
<b>23.</b>	Isnawati, S.Pd	Nama : Isnawati, S.Pd Tempat, tanggal lahir : Bandar Tongah, 27 Januari 1967 Alumni/tahun : B. Indonesia/ 2008



		Alamat : Jl. Manunggal Gg.Rahmat Pasar IX Bidang Studi : Bahasa Indonesia
<b>24.</b>	Ir. Mardiana	Tempat, tanggal lahir : Medan, 19 Januari 1967 Alumni/tahun : Biologi/2009 Alamat : Jl. Keadilan LT II Baru Timur No.44 Bidang Studi : Biologi
<b>25.</b>	Farida Hidayati Nst, S.Psi	Tempat, tanggal lahir : Medan, 13 Agustus 1976 Alumni/tahun : Psikologi/2011 Alamat : Jl. Karikatur No. 24 Komp. Wartawan Bidang Studi : Konseling
<b>26.</b>	Sri Mardiani, S.Pd	Tempat, tanggal lahir : Medan, 22 Maret 1989 Alumni/tahun : Sejarah UNIMED/2012 Alamat : Jl Letda Sudjono Medan Bidang Studi : Sejarah
<b>27.</b>	Maryono, S.Pd	Tempat, tanggal lahir : Trans SP II, 12 November 1988 Alumni/tahun : Fisika/2013 Alamat : Jl. Perjuangan Gg. Pinama Glugur Rimbun Bidang Studi : Fisika
<b>28.</b>	Zahrawani Siregar, M.Pd	Tempat, tanggal lahir : Medan 8 Januari 1986 Alumni/tahun : Bahasa Indonesia/2009

		Alamat : Jl. Mina No. 1 Komplek Al Barokah Bidang Studi : Bahasa Indonesia
<b>29</b>	Yumira Simamora, M.Pd	Tempat, tanggal lahir : Kampung Mudik, 11 September 1986 Alumni/tahun : Matematika UNIMED/2009 Alamat :Jl. Tuasan Gg. Keluarga No. 19 Medan Bidang Studi : Matematika
<b>30.</b>	Erwinsyah Nst, S.Pd	Tempat, tanggal lahir : Alumni/tahun : Elektro, 2008 Alamat : Jl. Pancing Medan Bidang Studi : Elektro

## **B. TEMUAN KHUSUS**

### **1. Komunikasi Interpersonal Siswa Di MAL UIN SU**

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Farida Hidayanti S.Psi selaku guru bimbingan konseling mengemukakan:

Komunikasi interpersonal siswa di Mal ini ya, ibu memandang melihat keseharian mereka bagus/baik, karena siswa siswi disini perilaku dan komunikasinya sudah cukup baik tapi sebagian siswa ada yang perilakunya tidak baik, dansehingga menyebabkan komunikasi antar siswa yang tidak baik. Contohnya, itupun hanya masalah kecil seperti berkata kotor/kasar, tidak

berbuat baik kepada temannya, tidak mau di suruh , serta kurang mampu berinteraksi dengan sesama temannya.<sup>33</sup>

Berdasarkan penjelasan yang dikemukakan oleh guru pembimbing di atas dapat diketahui bahwa siswa sudah menunjukkan komunikasi interpersonal siswa yang baik tapi belum sepenuhnya. Masih ada diantara siswa di MAL UIN SU MEDAN yang melakukan perbuatan/tindakan dan perkataan yang mencerminkan komunikasi interpersonal yang kurang baik. Contohnya siswa berkata kotor, siswa merokok di dalam kelas dan siswa berkelahi dengan sesama teman sekolah.

Wawancara yang peneliti lakukan kepada Ibu Farida Hidayanti S.Psi selaku guru pembimbing tentang cara untuk menumbuhkan siswa dalam komunikasi interpersonal di sekolah mengemukakan:

Memang yang saya lakukan untuk menumbuhkan siswa dalam berkomunikasi interpersonal dengan memberikan bimbingan dan arahan kepada siswa bahwa pentingnya kebersamaan antara siswa yang satu dengan yang lainnya. Hal ini disebabkan karena sebagian siswa memiliki komunikasi yang tidak baik dengan temanya sehingga menimbulkan pertengkaran, dan kesalahpahaman dalam berkomunikasi, jadi disini kami memberikan bimbingan dan arahan yang tepat agar siswa mampu berinteraksi dengan yang lain baik di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.<sup>34</sup>

Berdasarkan yang dikemukakan oleh guru pembimbing di atas dapat diketahui untuk menumbuhkan siswa dalam berkomunikasi interpersonal dengan memberikan bimbingan kepada siswa ataupun arahan kepada siswa bahwa pentingnya kebersamaan guna siswa dapat menjalin komunikasi yang

---

<sup>33</sup> Wawancara dengan Ibu Farida Hidayanti Nst, S.Psi guru pembimbing pada hari kamis tanggal 17 september 2018 pukul 12.20 WIB di kelas XI<sub>1</sub> MAL UIN SU MEDAN

<sup>34</sup> Wawancara dengan Ibu Farida Hidayanti Nst, S.Psi guru pembimbing pada hari kamis tanggal 17 september 2018 pukul 12.20 WIB di kelas XI<sub>1</sub> MAL UIN SU MEDAN

baik kepada semua orang baik di dalam lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah. Hal ini sangat penting dilakukan agar siswa terbiasa dalam berkomunikasi interpersonal yang baik

Secara khusus mengenai layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan komunikasi interpersonal siswa di MAL UIN SU MEDAN berdasarkan wawancara dengan Ibu Farida Hidayanti Nst, S. Psi selaku guru pembimbing di MAL UIN SU MEDAN dapat dikemukakan sebagai berikut:

Disini perlu terlaksana layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan komunikasi interpersonal siswa. Saya membuat bimbingan kelompok kepada siswa melalui dinamika kelompok yang mana terjadi kesalahpahaman dalam berkomunikasi siswa yang satu dengan siswa yang lainnya contohnya masalah tentang kawan, tentang mencuri di kelas, dan perkelahian. Karena dengan adanya bimbingan kelompok kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan bersosialisasi, khususnya kemampuan berkomunikasi interpersonal siswa. Dan agar siswa memiliki pandangan sendiri, dan tidak sekedar ikut-ikutan pendapat orang lain, mengambil sikap sendiri dan berani menanggung sendiri efeknya, serta konsekuensi dari segala tindakannya.<sup>35</sup>

## **2. Upaya Guru Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa**

Upaya guru bimbingan konseling dalam meningkatkan komunikasi interpersonal siswa dengan melaksanakan bimbingan kelompok setelah dilakukan layanan bimbingan kelompok yaitu:

---

<sup>35</sup> Wawancara dengan Ibu Farida Hidayanti Nst, S.Psi guru pembimbing pada hari kamis tanggal 17 september 2018 pukul 12.20 WIB di kelas XI<sub>1</sub> MAL UIN SU MEDAN

- a. Kemampuan guru pembimbing dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan komunikasi interpersonal siswa

Wawancara dengan salah satu siswa Nuzul Rahmi kelas X MA tentang komunikasi interpersonal siswa di MAL UIN SU MEDAN siswa dapat mengemukakan:

Saya telah mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok di sekolah .Di dalam kegiatan layanan bimbingan kelompok, menurut saya kemampuan guru bk nya dalam pelaksanann layanan bimbingan kelompok sudah bagus. Guru bk memberikan pemahaman yang baik sehingga membuat saya mengerti tentang cara berkomunikasi interpersonal yang baik kepada semua orang, termasuk sama guru, teman, orang tua, dan keluarga. Dengan itu saya tidak berani berkata kasar atau jorok dengan orang lain. Karena itu akan membuat lawan bicara saya merasa tersinggung dan sakit hati.<sup>36</sup>

Hasil wawancara dengan siswa di atas tentang kemampuan guru pembimbing dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok sudah berjalan dengan baik.Dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok, guru pembimbing memberikan bimbingan dan pemahaman kepada siswa tentang komunikasi interpersonal siswa.Agar siswa bisa memiliki komunikasi yang baik.

---

<sup>36</sup> Wawancara dengan Nuzul Rahmi kelas X pada hari Kamis 17 september 2018 pukul 12.00 WIB di kelas X<sub>2</sub> di MAL UIN SU MEDAN

b. Komunikasi sesama siswa di sekolah

Wawancara dengan salah seorang siswa Afwan kelas X MA MAL UIN SU MEDAN tentang komunikasi sesama siswa dapat dikemukakan :

Saya suka berteman dengan siapa saja. Saya tidak membedakan teman yang satu dengan yang lainnya. Banyak teman akan menambah luas pergaulan saya. Untuk itu dalam berkomunikasi saya selama ini dengan sesama teman baik-baik saja. Tidak ada pertengkaran yang terjadi dalam pertemanan saya selama ini. Dalam berteman saya berusaha membantu jika ada teman kesusahan saya akan memberikan bantuan sesuai dengan kemampuan saya. Saya tidak mau terlibat permusuhan dan perkelahian di sekolah. Saya tidak pernah terlibat perkelahian di sekolah.<sup>37</sup>

Hasil wawancara dengan siswa di atas tentang komunikasi dengan siswa yang lain dapat dipahami siswa memiliki komunikasi yang baik dan keinginan yang baik untuk bisa memiliki banyak teman. Memiliki teman yang banyak di anggap akan mampu memperluas pergaulannya. Hal ini bisa di yakini bahwa jika memiliki banyak teman tentu akan memiliki pergaulan yang luas, karena banyak teman tersebut akan banyak berhadapan dengan orang yang bermacam-macam latar belakang kehidupannya.

---

<sup>37</sup> Wawancara dengan Afwan kelas X pada hari Kamis 17 September 2018 pukul 12.00 WIB di kelas X MAL UIN SU MEDAN

Wawancara dengan salah satu siswa Yunita kelas X MAL UIN SU  
MEDAN

Komunikasi saya selama ini cukup baik walaupunterkadang saya sedikit kasar tapi tidak membuat saya suka bertengkar atau berselisih paham dengan teman-teman saya.Saya berusaha berteman dengan baik, berteman dengan sekelas dan juga dengan kelas lainnya. Dengan berteman saya akan lebih banyak mengenal orang lain. Saya tidak pernah bertengkar dengan teman di sekolah.Saya tidak pernah terlibat perkelahian di sekolah. Perkelahian hanya akan membuat malu dan merugikan diri sendiri.<sup>38</sup>

Hasil wawancara dengan siswa di atas tentang komunikasi siswa dengan siswa yang lainnya dapat di pahami bahwa siswa memiliki komunikasi tang baik dan berkeinginan untuk menjadi siswa yang baik dan tidak suka akan pertengkar. Keinginan yang baik itu bisa di wujudkan dalam bentuk saha untuk berteman dengan siapa pun, tanpa memilih-milih teman, untuk dapat berteman denfan baik tentunya harus saling memberikan pengertian yang baik, saling tolong menolong, dan mampu memlakukan kerja sama yang baik.

Dalam menjalin komunikasi siswa dengan siswa, keharmonisan hubungan dalam berteman akan dapat terjadi bila adanya saling pengertian, saling membantu, saling bahu membahu jika menghadapi masalah. Usaha yang baik dilakukan dalam mewujudkan komunikasi siswa dengan siswa adalah berusaha untuk tidalk terlibat pertingkaian,

---

<sup>38</sup> Wawancara dengan Yunita kelas X pada hari jum'at 18 september 2018 pukul 10.00 WIB di kelas X MAL UIN SU MEDAN

pertengkaran dan permusuhan. Oleh karena itu siswa sudah seharusnya berkomunikasi dengan baik antara sesama siswa akan lebih banyak memberikan kebaikan-kebaikan pada diri sendiri dan akan lebih bermanfaat dalam pergaulan.

c. Komunikasi siswa dengan guru

Wawancara dengan salah satu seorang siswa Afwan kelas X MA MAL UIN SU tentang komunikasi siswa dengan guru dapat dikemukakan

Komunikasi saya dengan guru selama ini baik. Dengan guru saya berperilaku sopan, saya takut melawan guru, dan selalu mengerjakan segala tugas-tugas yang diberikan guru, dan selalu mengerjakan segala tugas-tugas yang diberikan guru. Ketika guru menerangkan di kelas saya mendengarkan dan saya menyapa guru ketika berjumpa dengan guru diluar atau di dalam lingkungan sekolah. Tetapi ketika pelajaran berlangsung terkadang saya merasa takut untuk bertanya ketika saya tidak mengerti, takut tidak mengerti, takut dengan guru-guru tertentu. Akan tetapi dengan guru-guru yang lain tidak. Saya bertanya saya tidak mengerti pelajaran tersebut.<sup>39</sup>

Hasil wawancara dengan siswa di atas berkaitan dengan komunikasi siswa dengan guru dapat dikemukakan bahwa siswa selalu berusaha untuk sopan kepada guru, secara umum siswa takut dan berusaha untuk tidak melawan guru. Memang sewajarnya seorang siswa harus bersikap sopan santun kepada guru, selalu mengikuti anjuran dan nasehat-nasehat yang diberikannya.

---

<sup>39</sup> Wawancara dengan Afwan kelas X pada hari Selasa 15 September 2018 pukul 10.00 WIB di kelas X MAL UIN SU MEDAN



Penjelasan yang dikemukakan di atas adalah kepatuhan siswa terhadap guru dan bertanya kepada guru ketika pelajaran sedang berlangsung tentunya adalah untuk kebaikan siswa itu sendiri dimasa depannya dan termasuk menjalin komunikasi yang baik kepada guru. Jika siswa sudah terlibat pertengkaran dengan guru tentunya akan tidak terjalin komunikasi yang baik antara guru dan siswa dalam aktivitas belajar mengajar.

Wawancara dengan salah satu seorang siswa Nuzul Rahmi kelas X MA MAL UIN SU tentang komunikasi siswa dengan guru dapat dikemukakan

Komunikasi saya dengan guru baik. Dengan guru saya sopan menghormatinya, mengerjakan tugas yang diberikannya dan saya tidak pernah melawan guru di sekolah. Selama di kelas saya tidak berani untuk rebut di kelas. Saya mendebgarkan penjelasanguru ketika guru sedang menerangkan. Saya akan bertanya kepada guru ketika saya tidak mengerti. Karena hanya penjelasan dari guru membuat saya mengerti pelajaran tersebut.<sup>40</sup>

Hasil wawancara dengan siswa di atas dapat di pahami bahwa komunikasi siswa dengan guru dapat dikemukakan bahwa siswa selalu menghormati guru, mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, serta siswa tidak pernah melawan guru di sekolah. Siswa lebih memilih untuk bersikap sopan dan menghormati guru. Karena tersebut hal yang

---

<sup>40</sup> Wawancara dengan Nuzul Rahmi kelas X pada hari sabtu 21 september 2018 pukul 9.00 WIB di kelas X MAL UIN SU MEDAN

memang sudah keharusan yang dilakukan oleh seorang siswa kepada gurunya.

Wawancara dengan salah satu seorang siswa Yunita kelas X MAL UIN SU tentang komunikasi siswa dengan guru dapat dikemukakan

Komunikasi saya dengan guru berjalan dengan baik, karena bagi saya guru adalah seseorang dihormati, patuh terhadap guru, berusaha untuk tidak menyinggung perasaan guru dan bermusuhan dengan guru. Saya selalu mengerjakan tugas-tugas sekolah dari guru dengan tepat waktu agar memperoleh nilai yang baik. Saya tidak pernah bertengkar dengan guru. Sebab melawan guru menurut saya adalah perbuatan yang tidak baik dan berdosa. Dan ketika saya tidak mengerti pelajaran saya ingin langsung bertanya dengan guru. Dengan begitu saya akan mengerti tentang pelajaran tersebut.<sup>41</sup>

Hasil wawancara dengan siswa di atas dapat di pahami bahwa dengan komunikasi siswa dengan guru berlangsung baik dikemukakan siswa senantiasa berusaha untuk menghormati guru, berusaha untuk tidak menyinggung perasaan guru atau bermusuhan dengan guru dan siswa selalu mengerjakan tugas-tugas sekolah dari guru. Dengan mengerjakan tugas-tugas sekolah diharapkan siswa berhasil dalam melakukan aktivitas belajar dengan mendapatkan nilai yang dilakukan antara siswa dengan guru berjalan dengan baik dikarenakan siswa melaksanakan komunikasi interpersonalnya dengan cara bertanya kepada guru ketika siswa tidak mengerti tentang pelajaran tersebut. Berani bertanya, patuh dan hormat kepada guru, berlaku sopan,

---

<sup>41</sup>Wawancara dengan Yunita kelas X pada hari kamis 17 september 2018 pukul 12.00 WIB di kelas X MAL UIN SU MEDAN

mendengarkan apa kata guru, sudah termasuk melakukan komunikasi yang baik dengan guru.

### **3. Observasi**

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, maka peneliti melihat bahwa komunikasi interpersonal siswa yang ada di MAL UIN-SU Medan terbagi menjadi dua yaitu:

#### 1) Dari sisi negatif

- a. Siswa kurang memperdulikan guru sewaktu berbicara atau menjelaskan didepan
- b. Dalam berkomunikasi siswa masih banyak yang berkata tidak sopan.
- c. Berbicara tanpa memikirkan apa yang mereka keluarkan

#### 2) Dari sisi positif

- a. Sebagian siswa mendengarkan atau ikut serta ketika gurunya berbicara di depan
- b. Di dalam berkomunikasi sudah tahu membedakan komunikasi kepada yang tua dan yang seumurannya
- c. Setiap guru memberikan layanan bimbingan kelompok siswanya aktif didalam berkomunikasi

Upaya yang dilakukan guru BK dalam rangka meningkatkan komunikasi interpersonal siswa yaitu dengan memberikan layanan informasi dan layanan bimbingan kelompok dua kali dalam satu minggu dengan tema

yang berbeda-beda, tujuan diberikan layanan informasi ini agar siswa termotivasi dalam berkomunikasi secara baik dan efektif.

#### **4. Studi Dokumentasi**

Peneliti juga melakukan studi dokumen yakni menghimpun dan menelaah setiap dokumen yang berkaitan dengan kemampuan komunikasi interpersonal di MAL UIN-SU Medan, dalam studi dokumen ini peneliti menemukan dan menghimpun arsip kumpulan nama peserta didik yang telah di tangani melalui komunikasi interpersonal siswa guna dijadikan salah satu keabsahan data dalam menuliskan hasil penelitian, seperti yang telah dijabarkan dalam observasi, peneliti menghimpun dokumen guru pembimbing terkait sebagai berikut:

- Nuzul Rahmi kelas X MA (permasalahan dalam berkomunikasi masih kurang baik).
- Afwan kelas X MA (permasalahan dalam berkomunikasi masih belum bisa membedakan berkomunikasi dengan teman, guru dan lain sebagainya).
- Yunita kelas X (permasalahan komunikasi nya masih kurang efektif).

Temuan Nama-nama siswa diatas tersebut ditemukan datanya dari data catatan guru BK untuk memberikan rekomendasi kepada peneliti untuk diwawancara.

## 1. Pembahasan Hasil Penelitian

Di sekolah yang saya teliti guru bimbingan konseling sudah begitu menjalankan apa yang seharusnya menjadi kewajibannya, seperti memberikan beberapa layanan kepada siswa yang membutuhkan memberikan nasehat-nasehat kepada siswa, dengan melakukan kewajiban tersebut maka disebut guru bk yang peduli kepada siswa nya atau guru bk berupaya bagaimana siswa nya itu berkembang. Salah satu yang dilakukan guru bk dalam meningkatkan kemampuan komunikasi siswa di mal uin su yaitu dengan melakukan diskusi antar kelompok, dan lain sebagainya.

Selain memberikan bimbingan guru bk juga harus membuat program semesteran setiap tahunnya.

Guru pembimbing tentunya harus memberikan upaya-upaya yang maksimal untuk membantu mengatasi masalah yang terjadi pada siswa, khususnya masalah yang berkaitan dengan komunikasi interpersonal siswa di sekolah, siswa harus mendapat perhatian dengan baik agar komunikasinya berhasil dan memberikan prestasi belajar yang sangat baik. Untuk mengatasi berbagai masalah terutama berkaitan dengan komunikasi interpersonal yang dialami oleh siswa adalah dengan menyelenggarakan layanan bimbingan kelompok. melalui kegiatan layanan bimbingan kelompok ini dapat diberikan bimbingan secara kelompok sehingga dengan melakukan tahapan-tahapan kegiatan yang membantu siswa mengentaskan masalah mereka.

Guru pembimbing memiliki peran dalam untuk meningkatkan keaktifan komunikasi siswa, terutama dengan melakukan bimbingan kepada siswa. Melalui bimbingan dilakukan usaha memberikan informasi tentang bentuk bentuk komunikasi. Menumbuhkan kesadaran dalam diri siswa, memberikan motivasi yang kuat sehingga siswa benar-benar memiliki kemauan untuk melakukan komunikasi interpersonal siswa yang bermanfaat dalam peningkatan hasil belajar.

Guru pembimbing adalah orang atau individu yang diberikan tugas khusus sebagai pembimbing yang tugasnya berbeda dengan guru mata pelajaran dari guru praktek baik secara konsional maupun operasional. Jadi dalam hal ini maka peranan guru pembimbing di sekolah adalah setiap pola tingkah laku yang merupakan ciri-ciri yang terdapat pada pelaksanaan jabatan-jabatannya. Pola itu nampak di dalam maupun di luar sekolah. Guru pembimbing yang baik adalah mereka yang dapat memainkan peranan-peranan itu dengan berhasil, artinya dapat menunjukkan suatu pola tingkah laku tertentu yang sesuai dengan peranannya dan dapat di terima oleh lingkungan masyarakat.

Berdasarkan penjelasan di atas memberikan pemahaman tentang adanya peranan guru pembimbing dalam meningkatkan komunikasi siswa yaitu dengan memberikan bimbingan berupa pelaksanaan layanan bimbingan kelompok. Melalui layanan ini diberikan informasi tentang komunikasi interpersonal siswa dan manfaatnya pada diri siswa. Langkah penting yang dilakukan oleh guru pembimbing adalah dengan

menumbuhkan kesadaran pada diri siswa memberika motivasi yang kuat sehingga siswa benar-benar memiliki kesadaran dan kemauan untuk melakukan komunikasi yang baik yang berguna dalam meningkatkan hasil belajar.

Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok diberikan kepada siswa sesuai dengan kebutuhan.Layanan bimbingan kelompok diberikan ketika siswa memiliki komunikasi yang tidak baik dengan sesame teman di kelas dan guru.Kegiatan ini berupa bimbingan dalam menyampaikan beberapa materi tentang komunikasi interpersonal.Melalui ceramah ini diharapkan siswa memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan komunikasi yang baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Ketika siswa mengalami masalah terutama adanya gangguan dalam komunikasi. Diberikan bimbingan, diberikan ketika di dalam ruangan dan konseling sebagai upaya untuk mengarahkan siswa agar mampu memahami akibat gangguan komunikasi sehingga akan menimbulkan prestasi belajar yang tidak baik pada belajarnya serta upaya yang dlakukan untuk mengatasi gangguan tersebut.

Setelah mengikuti pelaksanaan layanan bimbingan kelompok oleh guru pembimbing, siswa berusaha untuk aktif dalam mengikuti belajar sekolah yang diberika guru kelas dan komunuikasi yang baik dengan teman. Siswa berusaha mematuhi peraturan sekolah, siswa masuk kelas tepat waktu sering mendengarkan penjelasan guru di kelas, sering melakukan diskusi dan bertanya dengan guru di kelas, yang mendukung

terhadap keaktifan siswa dalam komunikasi dan itu semua dapat membantu terhadap peningkatan hasil belajar.

Dengan adanya pelaksanaan bimbingan kelompok yang merupakan salah satu bentuk layanan bimbingan yang berkaitan dengan kegiatan komunikasi dan upaya optimal yang dilakukan oleh guru pembimbing tentu akan membantu siswa lebih termotivasi melakukan komunikasi yang baik dengan teman dan guru. Kesadaran siswa untuk melakukan komunikasi interpersonal tentu akan membantu siswa lebih memahami manfaat komunikasi tersebut dan lebih meningkatkan dirinya dalam pencapaian hasil belajar di sekolah.

Jadi guru bk berupaya agar siswa nya semua bisa atau mampu berkomunikasi interpersonal secara baik dan benar.



## **BAB V**

### **PENUTUPAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisa terhadap data penelitian, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Komunikasi interpersonal siswa di MAL UIN SU MEDAN secara keseluruhan sudah cukup baik. Hal itu dibuktikan dengan siswa memiliki komunikasi yang baik dengan sesama teman dan guru. Walaupun sebenarnya ada sebagian diantara siswa yang masih memiliki masalah komunikasi yang tidak baik, seperti berkata kasar dengan sesama teman. Dan pihak sekolah terutama guru pembimbing terus berusaha untuk meningkatkan komunikasi interpersonal siswanya.
2. Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan komunikasi interpersonal siswa sudah terlaksana dengan baik. Artinya pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dapat meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal siswa. Setelah diberikan layanan bimbingan kelompok kepada siswa, siswa semakin antusias berlaku baik dengan sesama teman sebaya dan melakukan komunikasi yang baik, terhadap guru ketika berada di dalam kelas. Artinya layanan bimbingan kelompok efektif untuk meningkatkan komunikasi interpersonal siswa di mal uin su medan. Layanan bimbingan kelompok dapat digunakan sebagai salah satu

cara meningkatkan kemampuan berkomunikasi interpersonal pada siswa yang mengalami kesulitan dalam melakukan komunikasi interpersonal dengan orang lain. Layanan bimbingan kelompok yang diberikan membantu siswa akan melatih dirinya untuk dapat memahami diri sendiri dan orang lain agar saling mengendalikan diri, agar tercipta komunikasi yang terarah yaitu komunikasi yang baik. Dan diharapkan juga dapat memiliki sifat positif di dalam menghadapi perkembangan, yakni mengenal kelebihan dan kekurangan diri serta mampu membawa diri di hadapan orang lain. Layanan bimbingan kelompok sangat berperan dalam meningkatkan komunikasi siswa yaitu dengan memberikan pemahaman kepada siswa terhadap komunikasi dan perbuatan yang baik dimana siswa berusaha untuk menghargai dan saling membantu teman dalam pergaulan di sekolah, tidak melakukan tindakan permusuhan atau perkelahian, dan siswa berusaha untuk tidak melawan kepada guru di sekolah.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah MAL UIN SU MEDAN agar memberikan perhatian dan melakukan pengawasan terhadap layanan bimbingan

kelompok, sehingga dapat meningkatkan kualitas pemberian layanan bimbingan kelompok bagi siswa di sekolah.

2. Kepada guru pembimbing/konselor agar bisa lebih berupaya keras untuk meningkatkan komunikasi siswa di mal uin su demi ke berhasil siswa di dalam berkomunikasi.
3. Kepada siswa agar mampu memahami materi layanan yang diberikan guru pembimbingan kepada siswa guna untuk meningkatkan kemampuan komunikasi siswa di mal uin su
4. Kepada peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan dasar untuk penelitian selanjutnya, dengan mengembangkan penelitian yang bersifat intervensi sehingga layanan bimbingan kelompok dapat di sesuaikan dengan kebutuhan siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

### **Buku:**

Abu Bakar M.Luddin. 2009. *Kinerja Kepala Sekolah Dalam Kegiatan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Citapustaka

Agus Abdul Rahman. 2017. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Ardinal, *Komunikasi Politik*. 2009. Jakarta Barat: Permata Puri Media

Bimo Walgito. 2010. *Bimbingan+Konseling (Studi&Karier)*. Yogyakarta: Andi

Burhan Bungin. 2013. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta:Kencana Prenada Media Group

Dewa Ketut Sukardi. 2008. *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta,

Hafied Cangara. 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Herri Zan Pieter. 2012. *Pengantar Komunikasi & konseling dalam praktek kebidanan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Jalaluddin Rakhmat. 2014*Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Lexy J Moleong. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Lahmuddin. 2006. *Konsep-Konsep Dasar Bimbingan Konseling*, Bandung: Citapustaka

Neviyarti, S.M.S. 2009. *Pelayanan Bimbingan dan Konseling Berorientasi Khalifah Fil*. Bandung: Alfabeta

Namora Lumongga. 2011. *Memahami Dasar-Dasar Konseling*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group

Nurisan Achmad Juntika. 2014. *Bimbingan Dan Konseling Dalam Berbagai Latar Kehidupan*. Bandung: Rafika Aditama

M. Ngalim Purwanto. 2004. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Mulyasa. 2017. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosda Karya

Prayitno. 2017. *Konseling Professional Yang Berhasil*. Jakarta: Rajagrafindo Persada

Rusma. 2013. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Salim dan Syahrur, 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Citapustaka Media

Soeprapto. 1972. *Bimbingan dan Penyuluhan*. Jakarta: Pt Rineka Cipta

Suryanto. 2015. *Pengantar Ilmu Komukasi*, Lingkar Selatan: Pustaka Setia

Winkel. 1997. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.

**Jurnal:**

Ika Trione, 2005, *Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Metode Games Social*, No. 2, Vol. 1, Issn. 2442-9975.

Sulistiyana, 2016, *Upaya Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Menggunakan Latihan Asertif Di Smp Negeri 1 Banjarbaru*, No. 1, Vol. 2, Issn 2460-118.

## DAFTAR DOKUMENTASI

1. Profil sekolah MAL UIN-SU Medan
2. Letak Strategis Sekolah MAL UIN-SU Medan
3. Visi dan Misi sekolah MAL UIN-SU Medan
4. Sarana dan Prasarana Sekolah MAL UIN-SU Medan
5. Sarana Bimbingan Konseling
6. Ruang lingkup bidang usaha MAN UIN-SU Medan
7. Jumlah tenaga pendidik di MAL UIN-SU Medan
8. Jumlah siswa/I MAL UIN-SU Medan
9. Dokumentasi yang berlangsung selama proses penelitian dilapangan.

## **PEDOMAN WAWANCARA DALAM PENELITIAN**

### **Lampiran 1**

#### **PEDOMAN WAWANCARA KEPADA KEPALA SEKOLAH**

1. Bagaimana sejarah berdirinya MAL UIN SU Medan?
2. Apa visi misi dan tujuan MAL UIN SU Medan?
3. Bagaimana keadaan jumlah tenaga pendidikan dan kependidikan di MAL UIN SU Medan?
4. Bagaimana keadaan jumlah siswa di MAL UIN SU Medan?
5. Bagaimana keadaan sarana dan fasilitas sekolah MAL UIN SU Medan?
6. Bagaimana latar belakang pendidikan guru BK di MAL UIN SU Medan?
7. Bagaimana pola komunikasi antara kepala sekolah dengan guru BK?
8. Bagaimana komunikasi interpersonal siswa di MAL UIN SU?
9. Apa kegiatan yang biasa dilakukan guru BK dalam meningkatkan komunikasi interpersonal?



## **Lampiran 2**

### **PEDOMAN WAWANCARA KEPADA GURU BK**

1. Bagaimana komunikasi interpersonal siswa di mal?
2. Apa factor penyebab komunikasi interpersonal siswa di mal?
3. Bagaimana pelaksanaan layanan BK di MAL UIN SU MEDAN?
4. Apakah komunikasi siswa meningkat setelah layanan?

## **Lampiran 4**

### **PEDOMAN WAWANCARA KEPADA SISWA**

1. Bagaimana adek berkomunikasi dengan teman di sekolah?
2. Apa faktor yang yang menyebabkan kamu berkomunikasi begitu?
3. Apa yang dilakukan guru bk untuk membantu komunikasi siswa?
4. Apakah siswa dapat mengikuti dengan baik layanan guru bk?
5. Apa perubahan posistf yang dialami setelah layanan tersebut?

**Lampiran 5****Menyahuti surat saudara****Nama : Willi Neylica****Nim : 33.14.3.053****Wali BK : Ali Daud Hasibuan M.Pd****Tanggal : 28 Maret 2018**

Tentang mohon jadi Validator instrumen, maka dengan ini saya bersedia untuk memvalidasi instrumen tersebut pada hari Rabu, pukul 10.00 wib.

Demikian saya sampaikan Wassalam.

Disetujui,

Validator

**Ali Daud Hasibuan M.Pd**

## LAMPIRAN V

### Dokumentasi Penelitian

#### Bimbingan Kelompok yang dilakukan guru BK



#### Wawancara dengan guru bk



**Foto dan Wawancara dengan kepala sekolah**





### Wawancara dengan siswa di MAL UIN SU Medan







**LAPORAN**  
**BIMBINGAN KELOMPOK**

**Pembimbing Kelompok (PK)**

**Nama : Ibu Farida Hidayati Nasution S.Psi**

**Anggota Kelompok (AK)**

- 1. Nurul**
- 2. Yunita**
- 3. Winda**
- 4. Afwan**
- 5. Hasinah**
- 6. An-Nisa**
- 7. Wenny**
- 8. Rani**

## TAHAP I

### PEMBENTUKAN

- PK :”Assalamulaikum Warohmatullahi Wabarokatu”.
- AK :”Wa’alaikum salam Warohmatullahi wabarokatu”.
- PK :” Apa kabar anak-anak semua”..
- AK :”Alhamdulillah sehat buk”
- PK :”Sebelumnya ibuk berterimakasih banyak kepada anak-anak sekalian karena telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengikuti kegiatan ini. Nah, sebelum kita memulai kegiatan kita kali ini, maka ada baiknya kita berdo’a terlebih dahulu ya anak-anak”
- AK :”iya buk”
- PK :”Baiklah, Do’a dimulai” “Do’a selesai”. Baiklah anak-anak dengan Do’a tersebut mudah-mudahan kegiatan ini berjalan dengan lancar,di berkahi, dan semoga apa yang kita bahas nanti dapat memberikan manfaat yang besar bagi kita. Nah, baik lah sebelumnya ibu ingin bertanya, apakah adik-adik pernah mengikuti kegiatan bimbingan kelompok ini, atau adakah diantara anak-anak ini yang sudah mengetahui apa itu kegiatan Bimbingan kelompok..? Nah, bagi anak-anak yang tau boleh mengajukan pendapatnya dengan mengajukan tangan di atas”
- AK :”Saya buk” (Neylica), Menurut pendapat saya buk, kegiatan bimbingan kelompok ini adalah suatu kegiatan yang membahas tentang suatu permasalahan yang dipimpin oleh moderator”
- PK :”Oh, bagus sekali pendapat dari yunita yang mengatakan bahwa, bimbingan kelompok merupakan salah satu kegiatan yang membahas suatu permasalahan

yang dipimpin oleh moderator. Nah,ada lagi yang ingin mengemukakan pendapatnya”

AK “Saya buk (nurul), menurut saya buk, bimbingan kelompok ini adalah suatu kegiatan yang diikuti oleh beberapa orang untuk memecahkan suatu permasalahan”

PK “Iya, bagus sekali pendapat dari nurul, yang menyatakan bahwa bimbingan kelompok merupakan kegiatan yang diikuti oleh beberapa orang dengan tujuan memecahkan suatu permasalahan”. Nah, ibu rasa sudah cukup ya. Baiklah langsung saja ya, disini ibu akan menjelaskan mengenai apa itu bimbingan kelompok. Bimbingan kelompok itu anak-anak ialah suatu kegiatan yang diikuti oleh beberapa orang dengan tujuan membahas suatu permasalahan yang sedang buming, ataupun permasalahannya itu sedang di bicarakan oleh khalayak ramai, dan yang pasti permasalahan itu pernah kita dengar, kita lihat di majalah, di tv, di Koran dan lain sebagainya. Intinya permasalahannya itu sedang uptodate. Nah, apakah adik-adik sudah paham..?”

AK :”Sudah buk”

Ak :”(afwan), buk lalu bagaimana cara pelaksanaannya..?”

PK “Bagus sekali ya pertanyaannya afwan, baiklah disini ibu akan menjelaskan pelaksanaan bimbingan kelompok, nah anak-anak didalam kegiatan bimbingan kelompok ini anak-anak semuanya harus aktif, harus bisa mengemukakan pendapatnya, ide-idenya ataupun gagasannya. Intinya semuanya itu harus bicara. Nah, dengan anak-anak sekalian mampu berbicara itu sangat membantu anak-anak atau melatih anak-anak sekalian agar tidak canggung lagi berbicara di depan umum,maupun dalam mengajukan ide dan gagasannya.”

AK :”Oh iya buk, saya sudah paham”

PK “Iya bagus sekali nak, nah selanjutnya ya anak-anak di dalam bimbingan kelompok ini terdapat beberapa asas, anak-anak sudah tau apa saja itu asasnya..?”

AK :”Belum buk”

PK :”Baiklah,ibuk jelaskan. Nah di dalam bimbingan kelompok ini ada beberapa asas yang perlu kita ketahui. Yang pertama ada asas kerahasiaan. Nah, ketika nanti kita membahas tentang suatu permasalahan, dan adapun di dalam pembahasan kita nanti ada hal yang bersifat rahasia. Maka, anak-anak sekalian tidak boleh membocorkannya kepada orang lain. Cukup didalam kegiatan bimbingan kelompok ini saja yang mengetahui. Begitu juga dengan ibuk, ibuk sangat memegang erat sekali asas kerahasiaan ini. Nah, kemudian ada asas keterbukaan dan kesukarelaan, di dalam asas keterbukaan ini adik-adik harus terbuka dalam mengajukan pendapatnya tidak boleh ada yang ditutup-tutupi, dan kemudian asas kesukarelaan, didalam asas kesukarelaan ini anak-anak juga harus sukarela dalam mengikuti kegiatan ini tidak boleh secara terpaksa. Jadi selain terbuka anak-anak juga harus sukarela. Dan yang terakhir ada asas kenormatifan, di dalam asas kenormatifan ini, anak-anak harus bisa saling menghargai pendapat ataupun ide-ide yang di kemukakan oleh temannya. Tidak boleh menyanggah secara tidak sopan atau bertindak dengan sesuka hati. Jadi, semuanya harus saling menghargai pendapat yang di ajukan oleh teman-temannya semua. Nah,ibu rasa sudah cukup. Apakah anak-anak sudah paham?”.dan kalau belum boleh langsung di pertanyakan”..

AK :”Sudah paham buk”

PK :”Bagus lha kalau seperti itu, nah anak-anak kita kan sudah membicarakan banyak hal ini tapi, kita belum melakukan perkenlan ya. Ada pepatah mengatakan tak kenal maka tak sayang, dan tak sayang maka tak cinta. Nah, untuk itu kakak ingin memperkenalkan diri ibu terlebih dahulu, dan kemudian

di sambung dari sebelah kanan kakak ya, baiklah perkenalkan nama ibu farida hidayati Baiklah kita lanjutkan perkenalannya dari sebelah kanan ibuk ya”.

Nurul :”hai teman, perkenlkan nama saya nurul, saya dari kelas X<sup>2</sup>

Yunita:”Hai teman, perkenalkan nama saya, yunita ,saya kelas X<sup>1</sup>

Afwan :”Hai teman, perkenalkan nama saya, afwan, saya kelas X<sup>2</sup>

Annisa:”Hai teman semua,perkenalkan nama saya Annisa saya kelas X<sup>3</sup>

Weny :”Hai teman, perkenalkan nama saya Weny, saya kelas X<sup>1</sup>

Hasinah:”hai teman, perkenalkan nama aku hasinah, saya kelas X<sup>2</sup>

Rani:”perkenalkan, nama saya Rani, saya kelas X<sup>1</sup>

Winda :”Hai teman-teman,perkenalkan nama saya winda, saya kelas X<sup>3</sup>

PK :”Baikah anak-anak kita kan sudah perkenalan dan tampaknya banyak yang dari kelas yang berbeda. Dan oleh kaena itu kita juga belum saling akrab ya. Nah, untuk lebih mengakrabkan kita, ibu punya satu game, game nya itu di sebut dengan rangkaian Nama. Nah, car permainannya dimulai dari ibu dan kemudian ibu menyebutkan nama panggilan ibu setelah itu akan di sambungkan oleh nurul, dan kemudian nurul menyebutkan nama ibu terlebih dahulu, dan setelah itu nurul menyebutkan nama nya pula, dan kemudian di sambungkan oleh yunita yang di sebelahnya, dan seterusnya seperti itu.apakah anak-anak semuanya sudah paham.?”

## TAHAP II

### PERALIHAN

PK :”Baiklah anak-anak kita sudah saling mengenal, dan rasanya sudah saling akrab sekali. Nah, langsung saja ya kita akan segera melanjutkan kegiatan inti dari bimbingan kelompok.nah, tadi ibu kan sudah menjelaskan apa itu bimbingan kelompok dan tujuan dari bimbingan kelompok, baiklah ibu akan menjelaskan kembali bahwa di dalam bimbingan kelompok ini kita akan membahas suatu permasalahan. Untuk itu langkah pertama ialah menetapkan permasalahan atau topik-topik yang akan kita bahas. Dan ibu ingin menghimbau kembali dalam topik bimbingan kelompok itu ada dua ya nak, yang pertama itu ada topik tugas, dan yang kedua ada topik bebas, nah, topik tugas itu adalah topik yang berasal dari ibu sendiri, dan topik bebas itu adalah topik yang anak-anak kemukakan, lalu kita sepakati manakah yang akan di bahas.nah, jadi anak-anak ingin memakai topik apa..??”

AK “Topik tugas ajha buk”

Nurul:”iya buk, topik tugas aja, biar gak ribet”

PK “baiklah kita sepakat ya memilih topik tugas, dan topik yang ingin kakak kemuakakan untuk kita bahas adalah permasalahan mengenai komunikasi interpersonal.

### TAHAP III

#### KAGIATAN

PK :”Baiklah anak-anak kita tadikan sudah menyepakati topik apa yang akan kita bahas dalam kegiatan bimbingan kelompok kali ini, dan anak-anak tadi juga sudah sepakat bahwa topik yang kan kita bahas adalah tentang komunikasi interpersonal. Jadi menurut anak-anak sekalian apa sih komunikasi interpersonal Itu..?”

Yunita :”saya buk, menurut saya komunikasi interpersonal itu merupakan suatu yang dilakukan dua orang atau lebih. kak”.

PK :”Iya, bagus sekali ya, bahwasannya yunita tadi mengemukakan bahwa komunikasi interpersonal itu merupakan suatu yang dilakukan dua orang atau lebih. kak”. Ada lagi adik yang mau megemukakan pendapatnya?”.

Winda :”saya buk ,menurut saya ya buk, komunikasi interpersonal itu adalah Suatu tindakan yang di lakukan secara tatapan muka atau face to face dengan tujuan untuk mengakrabkan seseorang atau lebih.

PK :”iya bagus ya nak, winda mengemukakan bahwa komunikasi interpersonal itu adalah percakapan atau komunikasi yang dilakukan dua orang atau lebih”. nah kakak rasa sudah cukup ya anak-anak”

AK :”Iya buk”

PK :”anak-anak kita kan sudah membahas tentang apa itu komunikasi interpersonal lalu, apa saja faktor penghambat komunikasi interpersonal?

Wynda:”saya kak, menurut wynda ya kak, factor penghambat komunikasi interpersonal adalah Hal ini disebabkan beberapa masalah, di antaranya: Komunikator,media, komunikan,interaksi social, kultur.

”.

PK :”Oh iya, bagus sekali ya adik bahwasannya faktornya Komunikator,media, komunikasi,interaksi social, kultur. Naah, ada lagi yang ingin menyampaikan pendapatnya tentang solusi nya?”

Afwan :”saya kak, menurut saya buk, solusi yang tepat dalam mengatasi komunikasi interpersonal tersebutL adalah satu sama lain selalu terbuka dan saling percaya agar komunikasinya berjalan lancar.

PK :”Iya bagus sekali ya, bahwasannya nak afwan tadi mengemukakan bahwa solusi yang teapat adalaah adalah satu sama lain selalu terbuka dan saling percaya agar komunikasinya berjalan lancar.



**TAHAP IV**  
**PENGAKHIRAN**

PK :” Sudah banyak sekali yang kita bicarakan ya anak-anak dan Tidak terasa waktu kita sudah mulai hampir habis. Jadi, sebelum kita menutup kegiatan kita kali ini,ibu ingin mendengar kesan- dan harapan anak-anak sekalian dalam mengikuti kegiatan bimbingan kelompok ini yang di mulai dari awal sampai akhir”.

Rani :”saya buk, Kesan saya ya buk, saya ingin kegitan bimbingan kelompok ini tetap berlanjut untuk kedepannya, karena dengan adanya bimbingan kelompok ini saya dapat mendapatkan teman-teman yang baru lagi, dan harapan saya buk, saya berharap dapat menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

PK :”Iya bagus sekali nak Kesan dan harapannya.ada lagi nak?”

Weny :”Saya kak, kesan saya ya kak saya dapat ilmu baru dan harapan saya semoga kegiatan ini dapt berlanjut dan dengan topik yang luar biasa lagi buk”

PK :”Bagus ya nak, baik lah nanti kita akan buat kesepakatan lagi ya untuk selanjutnya topik yang akan kita bahas, kita cari yang lebih luar biasa lagi ya nak”. Nah, dalam pembukaan tadi kita memuainya dengan do’a, dan di akhirpun kita juga haru berdo;a terlebih dahulu ya nak”.

AK :”Iya buk”

PK :”Baiklah berdo’a di mulai, Berdo’a selesai”. ibuk ucapkan teriamakasih banyak. Akhirul kalam, Assalamualaikum Wr. Wb.

AK :”Wa’alaikumsalam Wr.Wb.

**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Willi NeyLica

Nim :33143053

Jurusan : Ilmu tarbiyah dan Keguruan/ Bimbingan Konseling Islam

Judul Skripsi :” Upaya Guru Bk Dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Di MAL UIN SU

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat di buktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang di berikan oleh universitas batal saya terima.

Medan, Mei 2018

Yang membuat Pernyataan

Materai 6000

**Willi Neylica**

**33143053**

**DATA ALUMNI MAHASISWA FAKULTAS ILMU TARBIYAH  
DAN KEGURUAN JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM  
UIN SUMATERA UTARA  
MEDAN**

- |                               |                                       |
|-------------------------------|---------------------------------------|
| 1. Nama                       | : WILLI NEYLICA                       |
| 2. Tempat/Tgl Lahir           | :Siburbur, 20 Oktober 1996            |
| 3. Desa/Kecamatan/Kabupaten   | :Pijorkoling/Dolok/Padang Lawas Utara |
| 4. Suku/Bangsa                | :Batak Mandailing/Indonesia           |
| 5. Agama                      | :Islam                                |
| 6. Status Pekerjaan           | :-                                    |
| 7. Status Perkawinan          | :Belum Kawin                          |
| 8. Golongan Darah             | :O                                    |
| 9. Status Tempat Tinggal      | :Kos                                  |
| 10. Alamat di Medan           | :Jl. Williem Iskandar Gang Al-Bayan   |
| 11. Orangtua/ Wali            |                                       |
| a. Nama                       | :H. Juntar Rambe                      |
| b. Tempat/Tgl Lahir           | :Simataniari, 14 Agustus 1969         |
| c. Pekerjaan                  | :Pegawai Negeri Sipil                 |
| d. Pendidikan Terakhir        | :S1                                   |
| e. Alamat                     | :Sipiongot Kec. Dolok                 |
| 12. Penanggung Biaya          | :Orangtua                             |
| 13. Anak ke                   | :2 (empat)                            |
| 14. Jumlah Saudara Laki-laki  | :1 (dua)                              |
| 15. Jumlah Saudara Perempuan  | :4(dua)                               |
| 16. Pendidikan Terakhir       | :Ponpes Modern Baharuddin             |
| 17. Keahlian Khusus           | :-                                    |
| 18. Hobbi                     | :Olahraga                             |
| 19. Tamat pada Semester/Tahun | :8 (Delapan) 2018                     |
| 20. IPK Sementara             | :3.27                                 |
| 21. Rencana Tempat Kerja      | :Medan                                |
| 22. No. Hp                    | :085261615142                         |

Diketahui  
An Dekan  
Ketua Jurusan BKI

Medan, 15 Mei 2018  
Mahasiswa

**Dr. Hj. Ira Suryani, M.Si**  
**NIP. 1967071 3199503 2 001**

**Willi Neylica**  
**NIM. 33.14.3.053**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### I. IDENTITAS

1. Nama :Willi Neylica
2. NIM :33143053
3. Fakultas/Jurusan :Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan/BKI
4. Tempat/Tgl Lahir :Siburbur, 20 Oktober 1996
5. Alamat :Sipiongot, Kec. Dolok, Padang Lawas Utara

### II. PENDIDIKAN

1. Tammat Tahun 2009 SDN Siburbur Berijazah
2. Tammat Tahun 2011 MTs Ponpes Modern Baharuddin Berijazah
3. Tammat Tahun 2014 MAS Ponpes Modern Baharuddin Berijazah
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan BKI UIN SU Tahun 2014-2015

### III. PENGALAMAN

-

**Medan, 15 Mei 2018**

**Willi Neylica**  
**NIM.33143053**